

25 Halaman
Terbit Setiap Senin

18 September 2023
No. 37 TAHUN LIX



PERTAMINA 

energia

weekly

SEWINDU PROYEK STRATEGIS NASIONAL DEDIKASI PERTAMINA UNTUK INDONESIA

Sebagai salah satu lokomotif ekonomi nasional, Pertamina terus membuktikan komitmennya dalam menjalankan amanat Pemerintah melalui Proyek Strategis Nasional (PSN) di bidang energi. Dedikasi Pertamina untuk Indonesia tersebut ditunjukkan melalui perkembangan PSN yang dikerjakan Pertamina selama sewindu terakhir.

Berita Terkait di Halaman 2-3



Quotes of The Week

Public service must be more than doing a job efficiently and honestly. It must be a complete dedication to the people and to the nation.

Margaret Chase Smith

6

**PERTAMINA NRE RAIH
PERINGKAT ESG RATING
TERBAIK KE-3 DUNIA**

20

**TENUNAN KAMPUNG WISATA
Khatulistiwa Mendunia,
Bukti Keberhasilan
Pembinaan UMKM Pertamina**

Pertamina Dukung Pemerintah Sukseskan Program Strategis Nasional

JAKARTA - Pertamina terus berkomitmen mendukung Pemerintah Indonesia menyukseskan program strategis nasional (PSN). Dalam satu windu terakhir, Pemerintah telah menyelesaikan 161 proyek strategis nasional (PSN) dengan serapan mencapai 11 juta tenaga kerja, termasuk di dalamnya PSN di bidang energi yang dijalankan Pertamina.

Presiden Joko Widodo menegaskan bahwa kehadiran infrastruktur PSN telah membantu mendongkrak daya saing Indonesia di level internasional. Hal tersebut terlihat dari meningkatnya peringkat daya saing Indonesia dalam IMD *World Competitiveness Index* dari peringkat 44 ke peringkat 34 pada tahun 2022.

"Berdasarkan International Institute for Management Development (IMD), daya saing kita di tahun 2022, yang sebelumnya ranking 44 tahun kemarin, kita sudah masuk ke ranking 34. Kenaikan 10 (peringkat) itu kenaikan tertinggi di dunia dan salah satunya karena urusan infrastruktur yang bisa banyak kita selesaikan," ujar Jokowi ketika membuka Sewindu Proyek Strategis Nasional (PSN), di Mall Kota Kasablanka, Jakarta, Rabu, 13 September 2023.

Direktur Utama PT Pertamina (Persero), Nicke Widyawati yang turut hadir dalam acara tersebut menegaskan, sebagai BUMN, Pertamina mendapatkan amanah menjalankan PSN di sektor energi mulai dari hulu hingga hilir. "Proyek strategis nasional yang dijalankan Pertamina bertujuan untuk membangun ketahanan, kemandirian dan

kedaulatan energi nasional. Selain itu proyek strategis Pertamina juga mendatangkan manfaat seperti pengurangan impor, pengurangan emisi, dan mendorong perekonomian nasional melalui keterlibatan industri dalam negeri, penyerapan tenaga kerja, dan penggunaan TKDN, sehingga manfaatnya sangat besar bagi Indonesia," ucap Nicke.

SVP Research & Technology Innovation (RTI) Pertamina, Oki Muraza menjelaskan, dalam acara ini, Pertamina menghadirkan berbagai PSN, antara lain proyek pengolahan dan petrokimia, revitalisasi kilang, pembangunan tangki BBM dan LPG di wilayah Indonesia Timur, Jaringan Gas APBN, dan Katalis Merah Putih.

Salah satu program PSN Pertamina adalah Pabrik Katalis Merah Putih yang tengah dijalankan oleh Pertamina, bersama dengan PT Pupuk Kujang dan PT Rekacipta Inovasi ITB. Katalis ini memiliki fungsi strategis, untuk memperkuat ketahanan energi, dan mengurangi impor katalis. Proyek ini juga untuk memenuhi kebutuhan katalis nasional yang salah satunya bisa dimanfaatkan dalam memproduksi *green fuel* sesuai dengan program dan kebijakan strategis pemerintah melalui Kementerian ESDM.

"Katalis Merah Putih ini, sudah dipakai di kilang-kilang Pertamina untuk *Hydrotreating* atau suatu proses membuang pengotor seperti sulfur. Jika Katalis ini nantinya bisa diimplementasikan di semua kilang, maka akan didapatkan kualitas BBM yang semakin prima, dengan kadar



UTAMA**Pertamina Dukung Pemerintah Sukseskan Program Strategis Nasional**

< dari halaman 2

sulfur yang sangat rendah. Pada perkembangannya, kami berharap dapat memproduksi katalis untuk industri lain, seperti pupuk atau industri terkait lainnya,” jelas Oki.

Ada juga proyek revitalisasi kilang Pertamina yang sudah *onstream*, yaitu RDMP Balongan dan Green Refinery Cilacap (tahap I).

RDMP Kilang Balongan saat ini telah menambah kapasitas pengolahan minyak mentah dari 125 ribu barel perhari menjadi 150 ribu barel perhari dan mampu menghasilkan produk-produk berkualitas seperti Pertamina Dex dengan kandungan Sulfur maksimum 10 ppm yang setara EURO V.

Selama proses pembangunannya, RDMP Balongan berhasil menyerap 15.000 tenaga kerja dengan penghargaan dari Museum Rekor Indonesia (MURI) untuk serapan tenaga kerja terbesar 2022. Dengan realisasi TKDN hingga 51,45%, bahkan proyek ini memberikan *multiplier effect* yaitu penghematan defisit transaksi berjalan (CAD) hingga US\$450 juta per tahun dan peningkatan Produk Domestik Bruto (PDB) hingga 0,12%.

Sementara melalui program Green Refinery Cilacap, Pertamina berhasil menghasilkan produk-produk berkelanjutan seperti Green Diesel (Pertamina *Renewable Diesel*) dan Green Avtur (*Sustainable Aviation Fuel*). Pertamina *Renewable Diesel* merupakan bahan bakar alternatif untuk kendaraan diesel dan generator dengan kapasitas produksi sekitar 3 ribu barel per hari. Keunggulan produk ini terletak pada kadar sulfur kurang dari 10 ppm (setara dengan standar EURO V), serta nilai cetane lebih dari 70. Selain itu, Pertamina *Renewable Diesel* telah bersertifikat International Sustainability and Carbon Certification (ISSC) karena memberikan kontribusi signifikan dalam menurunkan emisi karbon LCA basis *scope 3* (70 persen), lebih rendah dibandingkan dengan bahan bakar fosil.

Produk lain yang dihasilkan *green refinery* adalah produk Sustainable Aviation Fuel (SAF) yang merupakan bahan bakar alternatif pesawat terbang untuk mengurangi emisi dari penerbangan. Proses pembuatan SAF memanfaatkan bahan nabati dari inti minyak kelapa sawit sebanyak 2,4 persen melalui penggunaan teknologi *Co Processing*. Program ini mengolah bahan baku dari minyak kelapa sawit menjadi bahan bakar ramah lingkungan. SAF telah diujicobakan pada pesawat CN235 pada tahun 2021 dan akan diujicobakan pada pesawat komersial pada tahun 2023.

Sewindu PSN merupakan kolaborasi antara Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, dalam hal ini Komite Percepatan Penyediaan Infrastruktur Prioritas (KPPIP), Kamar Dagang Indonesia (Kadin) dan Ikatan Alumni Universitas Padjajaran. •PTM



FOTO:AP



FOTO:AP

Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati didampingi SVP Research & Technology Innovation Pertamina, Oki Muraza mengunjungi booth Pertamina di acara Sewindu Proyek Strategis Nasional, Rabu, (13/9/2023).

MANAGEMENT INSIGHT

MENJAGA KESELARASAN ANTARA KEBERLANJUTAN BISNIS, MANUSIA, DAN LINGKUNGAN

Pengantar Redaksi:

Untuk menjawab tantangan bisnis ke depan, Pertamina sebagai perusahaan energi terus meningkatkan kapabilitasnya dalam mengelola bisnis agar menjadi perusahaan yang berkelanjutan sesuai dengan prinsip *Environment, Social, Governance* (ESG). Lalu apa saja yang dilakukan Pertamina menjadi perusahaan yang berkelanjutan? Berikut penjelasan **Vice President Sustainability PT Pertamina (Persero), Nanang Sahroini** terkait hal tersebut.

Mengapa Pertamina membentuk Fungsi Sustainability dan apa saja tugas pokoknya? Pertamina membentuk Fungsi Sustainability untuk menjawab tantangan bisnis perusahaan ke depan yang menuntut tercapainya keberlanjutan bisnis perusahaan terhadap tantangan yang lebih kompleks dan multidimensi. Pertamina dituntut untuk menjaga keselarasan antara keberlanjutan bisnis di sektor utama migas dan keberlanjutan lingkungan hidup beserta penghuninya melalui program keberlanjutan jangka panjang dan program tahunan yang telah ditetapkan. Untuk memastikan program-program keberlanjutan tersebut berjalan dengan baik dan optimal maka diperlukan fungsi yang harus mengelolanya, yaitu Fungsi Sustainability.

Fungsi Sustainability mempunyai beberapa tugas pokok. *Pertama*, membuat dan menetapkan rencana dan strategi keberlanjutan perusahaan jangka panjang, jangka menengah dan jangka pendek untuk dilaksanakan oleh fungsi-fungsi di *holding* dan *subholding*. *Kedua*, melakukan pengawasan, *expediting*, dan penguatan terhadap pelaksanaan program keberlanjutan oleh *holding* dan *subholding*. *Ketiga*, melakukan evaluasi, *feedback*, dan pelaporan pelaksanaan program keberlanjutan.

Selanjutnya, Fungsi Sustainability bertugas melaksanakan penilaian ESG sebagai penilaian *performance* keberlanjutan oleh lembaga rating internasional. *Kelima*, membangun kapabilitas organisasi dan sistem kerja Fungsi Sustainability sehingga siap menjalankan tugas perusahaan.

Ke halaman 5 >



Nanang Sahroini

Vice President (VP) Sustainability
PT Pertamina (Persero)

MANAGEMENT INSIGHT:**Menjaga Keselarasan antara Keberlanjutan Bisnis, Manusia, dan Lingkungan**

< dari halaman 4

Dalam menjalankan tugas pokoknya tentu ada target yang ditetapkan. Apa saja targetnya dan bagaimana strategi untuk mencapainya?

Beberapa target yang telah ditetapkan pada Fungsi Sustainability, *pertama*, menetapkan 10 Sustainability Focus sebagai pedoman pelaksanaan keberlanjutan jangka panjang. *Kedua*, menetapkan *strategic initiative* tahunan dan mengelola pelaksanaannya, pada tahun 2023 terdapat 19 *strategic initiatives* yang harus diselesaikan oleh *holding* dan *subholding*.

Ketiga, mendapatkan nilai ESG rating dari lembaga Sustainalytic dengan angka 22,1. *Keempat*, membangun Pertamina Sustainability Academy sebagai wadah dan skema pembelajaran Perwira dalam menyiapkan *leadership* dengan keahlian yang cukup mengenai *sustainability*.

Sedangkan strategi yang dilakukan untuk mencapai target tersebut ialah dengan melakukan kolaborasi antar fungsi di *holding* dan *subholding* beserta pihak ketiga untuk merumuskan bersama target *sustainability* perusahaan, dan bersama-sama mengawal implementasi program kerja *sustainability* di tingkat *holding* dan *subholding*.

Bagaimana Fungsi Sustainability mendukung kinerja Pertamina, mengingat bahwa ESG bisa menjadi salah satu poin investasi?

Fungsi Sustainability mendukung kinerja Pertamina dengan cara mendapatkan nilai rating ESG yang terbaik. Nilai rating ESG yang terbaik ini menunjukkan bahwa Pertamina dapat mengelola risiko bisnis dengan sangat baik, bahkan melebihi tingkat rata-rata industri sejenis. Sehingga investor dan partner menjadi lebih yakin dan percaya bahwa berinvestasi di Pertamina memberikan probabilitas untung lebih besar dan risiko rugi sangat kecil.

Pada saat malam anugerah TrenAsia ESG Award 2023, Anda mengatakan bahwa ada beberapa program ESG yang dijalankan oleh Pertamina dan seluruh SubHolding-nya, bisa dijelaskan apa saja program tersebut? Pertamina memiliki 19 inisiatif strategis ESG dalam Program Keberlanjutan yang dijalankan, baik itu *holding* dan *subholding*. Ke-

19 inisiatif ESG tersebut mewakili kaidah-kaidah *Environment, Social, and Government* (ESG) di dalamnya, yaitu:

1. *Decarbonization* – Subholding Upstream
2. *Decarbonization* – Subholding Refinery and Petrochemical
3. *Decarbonization* – Subholding Commercial and Trading
4. *Decarbonization* – Subholding Gas
5. *Decarbonization* – Subholding Pertamina New and Renewable Energy
6. *Decarbonization* – Subholding Integrated Marine and Logistic
7. *Carbon Business: NBS & Pilot VCM*
8. *Waste and Water Program*
9. A. *Process Safety Management*
B. *Asset Integrity Management*
10. *NRE Development*
11. *Energizing Community*
A. *Desa Energi Berdikari*
B. *Hutan Pertamina*
12. A. *Sustainable Product & Service*
B. *Implementation B35 & SPBKLU*
13. *Fighting Fraud Together*
14. *Emission Management*
15. *Implement ESG Financing*
16. *Sustainability Budget Tagging*
17. *Integrated CCUS/CCS Strategy & Roadmap*
18. *Cyber Security Certification & Training*
19. *Respecting and Empowering People for Sustainable Business*

Apa harapan Bapak selaku VP Sustainability terhadap bisnis Pertamina ke depan?

Harapan saya terhadap bisnis Pertamina ke depan adalah tercapainya transformasi bisnis Pertamina yang bertransisi menjadi bisnis energi bersih yang ramah lingkungan, berbisnis secara bertanggung jawab sosial, dan memegang teguh tata kelola bisnis yang baik. Pertamina harus memimpin proses transisi energi dalam mewujudkan energi yang berkeadilan bagi seluruh masyarakat dan dunia usaha menuju tercapainya tiga aspek *sustainability*, yaitu bisnis, manusia, dan lingkungan hidup. •

Pertamina NRE Raih Peringkat ESG Rating Terbaik ke-3 Dunia

JAKARTA - Pertamina New Renewable Energy (Pertamina NRE) baru saja meraih hasil penilaian ESG Rating nilai 13.0 dengan tingkat risiko 'Low Risk Category' oleh lembaga pemeringkat ESG global, yaitu Sustainalytics. Hasil penilaian tersebut menempatkan Pertamina NRE masuk dalam posisi terbaik ke-3 secara global untuk sektor Independent Power Producer & Trader (IPP & Traders) dalam hal ESG Rating yang dilakukan oleh Sustainalytics.

"Ini pencapaian yang membanggakan. Pertamina NRE menduduki posisi ke-3 terbaik untuk nilai ESG di sektor IPP & Traders. Pencapaian ini menunjukkan bahwa Pertamina NRE memberikan bukti nyata atas komitmennya dalam implementasi aspek-aspek ESG pada kegiatan pengelolaan Perusahaan yang berkelanjutan," ungkap CEO Pertamina NRE, Dannif Danusaputro.

Pertamina NRE merupakan *subholding* Pertamina yang menjadi garda terdepan dalam transisi energi melalui pengembangan energi bersih. Pertamina NRE memfokuskan bisnisnya ke dalam tiga pilar, yaitu, solusi rendah karbon (*low carbon solutions*), energi terbarukan (*renewable energy*), serta membangun bisnis baru (*new & future business*).

VP Corporate Communication Pertamina, Fajar Djoko Santoso menyampaikan bahwa capaian yang diraih oleh Pertamina NRE merupakan hasil kerja sama kuat antara fungsi Sustainability di Pertamina dengan para *subholding*.

"Kerja sama yang baik antara fungsi Sustainability di

Pertamina dengan tiap *subholding* telah berhasil membawa Pertamina Grup meraih 4 ESG rating dari Sustainalytics," ungkap Fajar.

Selain Pertamina NRE, saat ini Pertamina Grup yang telah mendapatkan ESG Rating dari Sustainalytics adalah PT Pertamina (Persero) (skor 22,9), PT Kilang Pertamina Internasional (skor 24,2), dan PT Pertamina Hulu Energi (skor 31,2).

Sustainalytics merupakan lembaga ESG rating global terkemuka yang melakukan penilaian atas eksposur risiko ESG dari suatu perusahaan yang melakukan kegiatan operasi dan bisnis dalam industri tertentu. Dalam melakukan pengukuran dan penilaian ESG rating, Sustainalytics mengukur eksposur perusahaan terhadap risiko ESG material pada industri spesifik dan seberapa baik perusahaan mengelola risiko tersebut.

Sustainalytics membagi nilai ESG ke dalam lima kategori berdasarkan kinerja Perusahaan dalam mengelola risiko ESG dan risiko bisnisnya, yaitu nilai 0 sampai dengan nilai 10 masuk dalam kategori '*Negligible Risk*', nilai 10 sampai dengan nilai 20 masuk dalam kategori '*Low Risk*', nilai 20 sampai dengan nilai 30 masuk dalam kategori '*Medium Risk*', dan nilai 30 sampai dengan nilai 40 masuk dalam kategori '*High Risk*', serta nilai 40 ke atas masuk dalam kategori '*Severe Risk*'. Semakin kecil nilai yang diperoleh semakin baik karena menunjukkan nilai risiko yang semakin rendah dan semakin baik kualitas pengelolaan ESG dari perusahaan tersebut. ●SHPNRE



Sorot

Dua Tahun Subholding Upstream Pertamina, Sukses Tembus Produksi 1 Juta BOEPD

JAKARTA - PT Pertamina Hulu Energi (PHE), selaku Subholding Upstream Pertamina, telah dua tahun menjalankan peran sebagai koordinator wilayah kerja hulu migas Pertamina tepat pada bulan September 2023. Dalam dua tahun perjalanannya, PHE berhasil mencatatkan kinerja positif atas kontribusi pertumbuhan produksi migas pada 2022 sebesar 7,89% berbanding 2021 serta laba bersih sebesar US\$4,67 miliar di 2022.

Corporate Secretary PHE, Arya Dwi Paramita, mengucapkan syukur atas pencapaian PHE. "Kami sangat bersyukur selama dua tahun menjadi Subholding Upstream kami berhasil mencapai produksi melebihi 1 Juta BOEPD (Barel Minyak Ekuivalen/Setara Minyak per Hari) atau sebesar 1.047 MBOEPD (Ribu Barel Minyak Ekuivalen/Setara Minyak per Hari) yang merupakan angka konsolidasi minyak dan gas dari 42 blok Migas yang kami kelola per hari ini. Kontribusi nasional PHE juga semakin signifikan atas *lifting* minyak sebesar 67% dan *lifting* gas sebesar 31%," ujar Arya.

Hingga saat ini, PHE berhasil merealisasikan pengeboran 431 sumur pengembangan, 442 *workover* (kerja ulang pindah lapisan) dan 18.514 *well services* (reparasi sumur). Berbagai proyek besar seperti OPLL (Optimasi Pengembangan Lanjutan Lapangan) Mahakam, OPLL (Optimasi Pengembangan Lanjutan Lapangan) Sanga Sanga, Pengembangan Lapangan Gas Unitisasi Jambaran-Tiung Biru, *Secondary Recovery* (pengurusan tahap lanjut) metode *waterflood* juga berhasil diimplementasikan oleh PHE.

Dalam bidang eksplorasi, PHE mencapai *success ratio* (rasio keberhasilan) sebesar 100% dengan total temuan sumber daya 2C sebesar 118 MMBOE (Juta Barel Minyak Ekuivalen/Setara Minyak). Pada 2022, PHE berhasil mendapatkan temuan sumber daya 2C sebesar 345,4 MMBOE (Juta Barel Minyak Ekuivalen/Setara Minyak).

Pembentukan Subholding Upstream Pertamina memberikan nilai tambah yang memperkuat dan mengoptimalkan posisi Pertamina menjadi lebih fokus di sektor hulu migas. PHE berhasil menjadi center of excellence didukung dengan organisasi yang *lean, agile*, serta efisien, dan diharapkan dapat menjadi yang terbaik di industri hulu migas Indonesia.

Selain itu, integrasi data bawah permukaan membuka peluang PHE untuk mengintegrasikan pengembangan seluruh wilayah kerja yang berada di kawasan yang sama. Sinergi operasional tanpa batas menjadikan entitas operasional di bawah PHE dapat memanfaatkan fasilitas produksi bersama oleh para pengelola wilayah kerja di satu kawasan yang sama sekaligus membentuk aliansi strategis untuk *service company* di bawahnya. Pasca pembentukan Subholding Upstream Pertamina juga berdampak terhadap proses persetujuan proyek yang lebih optimal dan efektivitas biaya melalui program optimalisasi *upstream*.

PHE mempunyai strategi utama, yaitu mengelola *baseline* produksi, meningkatkan *production growth* melalui rencana kerja dan *merger & acquisition* serta meningkatkan *reserve & resource growth* dengan selalu mengedepankan aspek *Environment, Social, Governance*. Hal ini guna mendukung pemenuhan energi nasional dan mencapai target pertumbuhan perusahaan.

Pada 2023, PHE menjalankan berbagai macam strategi untuk meningkatkan produksi antara lain menambahkan 10% *Participating Interest* di Irak, akuisisi wilayah kerja East Natuna, Bunga dan Peri Mahakam, perpanjangan kontrak MLN Algeria, serta penandatanganan perjanjian pembelian kepemilikan blok

Masela. Seluruh strategi yang dijalankan bertujuan untuk menjaga keberlanjutan hulu migas dalam negeri dan mendorong kinerja PHE di kancah internasional.

GREEN STRATEGY

Penurunan emisi sebesar 854,225 ribu ton CO² ekuivalen merupakan bagian keberhasilan program dekarbonisasi energi efisiensi dan *low carbon power*. Yang sangat membanggakan adalah keberhasilan CO² injeksi Jatibarang atau CO² injeksi pertama di Indonesia pada bulan oktober 2022. PHE juga telah menginisiasi beberapa kerjasama CCUS/CCS (*Carbon Capture Utilization Storage/Carbon Capture Storage*) di wilayah kerja eksisting sehingga PHE pantas mendapatkan ESG rating sebesar 31.2 atau peringkat 31 dari 301 perusahaan migas di dunia.

Dalam bidang ESG, PHE telah meletakkan fundamental yang kuat. PHE secara konsisten berkontribusi untuk pengembangan kemandirian energi dan ekonomi masyarakat melalui berbagai program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang tercermin pada penghargaan 28 *beyond compliance* PROPER, terdiri dari 7 PROPER Emas dan 21 PROPER Hijau.

Pada era transisi energi, PHE mendukung strategi Pemerintah dalam mencapai *Net Zero Emission* pada tahun 2060, salah satunya dengan pemanfaatan gas sebagai energi transisi yang ramah lingkungan. Hingga saat ini, PHE telah berhasil melakukan capaian strategis antara lain mendapatkan award WK eksplorasi dengan mayoritas sumber daya gas di Peri Mahakam & Bunga yang berlokasi di Indonesia timur, East Natuna di area perbatasan negara Indonesia-Malaysia-Vietnam dan project strategis nasional Masela. Temuan eksplorasi gas di Wilela, Wolai kompleks dan Mantapu 1-X juga mendukung bakat baru ketahanan energi dan transisi gas nasional ke depan.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

PHE senantiasa menjalankan program tanggung jawab sosial perusahaan sebagai bentuk komitmen terhadap visi dan misi perusahaan. Lebih dari 600 program tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) telah dikelola sejak tahun 2022 dan tersebar di 5 Regional dan 3 Anak Perusahaan Services. 18 Program di antaranya merupakan program unggulan dan berhasil mendapatkan berbagai penghargaan eksternal baik nasional maupun internasional.

Salah satu unggulan program TJSL PHE adalah Desa Energi Berdikari (DEB). Program ini bertujuan untuk mendukung ketersediaan akses energi berbasis Energi Baru Terbarukan (EBT) yang dapat diandalkan, berbasis masyarakat dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Sebanyak 15 program DEB telah dilaksanakan dan menghasilkan energi 62.374 Wp pembangkit listrik tenaga surya, 500 Wp pembangkit listrik tenaga angin, 583.080 m³ biogas & gas metana, serta 3.766,5 liter/tahun biodiesel. Program DEB ini juga turut mendukung reduksi emisi karbon 305.847 ton CO²eq/tahun serta menjangkau 1.665 penerima manfaat.

Atas implementasi komitmen TJSL ini, sebanyak 144 penghargaan yang merupakan apresiasi pihak eksternal telah diterima PHE sepanjang 2022. Sementara itu hingga awal September 2023, PHE telah menerima 97 pengakuan pihak eksternal. Beberapa di antaranya adalah 4 penghargaan The 15th Annual Global CSR & ESG Summit and Awards di Vietnam dan 1 Penghargaan Asia Responsible Enterprise Awards 2023 (AREA) di Kamboja. •SHU



Kejar Target NZE 2060, Pertamina Kembangkan Teknologi Penangkapan dan Penyimpanan Karbon

JAKARTA - PT Pertamina (Persero) terus mengembangkan teknologi penangkapan dan penyimpanan karbon atau *Carbon Capture Storage/Carbon Capture Utilization and Storage (CCS/CCUS)* untuk mendukung pemerintah dalam rangka mewujudkan target *Net Zero Emission (NZE)* pada tahun 2060. Implementasi CCS/CCUS di Indonesia diyakini akan dapat mendukung peningkatan produksi migas sekaligus mengurangi emisi gas rumah kaca.

Hal ini diungkapkan Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati saat menjadi pembicara dalam acara *International & Indonesia Carbon Capture and Storage (CCS) Forum 2023*, yang mengangkat tema *Pioneering the Energy Landscape Decarbonization Future: Harnessing the Power of CCS Globally for a Cleaner Future and Economic Growth*, di Jakarta, Senin, 11 September 2023.

Pada kesempatan ini, Pertamina juga melakukan penandatanganan *Memorandum of Understanding (MoU)* dengan sejumlah pihak terkait implementasi teknologi CCS/CCUS. Antara lain PT Pertamina Hulu Mahakam, PT Pertamina Hulu Sanga-Sanga dan PT Pertamina Hulu Rokan, yang bekerjasama dengan Kementerian ESDM, Chevron dan Mitsui.

Nicke menjelaskan melalui kegiatan CCUS, Pertamina akan memainkan perannya sebagai pemasok energi nasional yang berkelanjutan sekaligus memberikan solusi pengurangan karbon dan meningkatkan perekonomian serta *multiplier effect* lainnya.

"Pertamina siap dan berkomitmen untuk berkontribusi terhadap upaya negara sebagaimana terangkum dalam Peta Jalan NZE kami. Peta jalan ini dilandasi oleh 3 pilar strategis utama, yaitu dekarbonisasi pada aset yang ada, pengembangan bisnis energi ramah lingkungan, dan inisiatif negatif karbon seperti CCUS & *Nature-Based Solutions (NBS)*," ujar Nicke.

Menurutnya, peran aktif Pertamina dalam pelaksanaan operasi CCUS telah ditunjukkan dengan injeksi CO² di Lapangan Pertamina EP - Jatibarang, Jawa Barat. Teknologi *Enhanced Oil Recovery (EOR)* yang memanfaatkan CO² untuk *huff and puff* telah memberikan dampak positif pada *reservoir*. Selain itu, Pertamina juga akan melakukan kegiatan injeksi CO² di Lapangan Sukowati, Jawa Timur, untuk meningkatkan produksi minyak dan gas sekaligus berpotensi menyimpan CO².

Pertamina lanjut Nicke secara aktif mendukung target penting Pemerintah Indonesia untuk menjadi salah satu pelaksana CCS Hub di kawasan ASEAN. Menurutnya, misi Indonesia untuk mengembangkan CCS memiliki masa depan yang menjanjikan, mengingat sumber daya alam yang melimpah, seperti minyak, gas, dan batu bara, membuktikan adanya cekungan sedimen yang berpotensi cocok untuk penyimpanan CO² di seluruh negeri.

Berbagai penelitian menyebutkan bahwa terdapat potensi kapasitas penyimpanan hingga 400 gigaton (GT) di cekungan sedimen tersebut.



Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati menjadi *Keynote Speaker* pada acara *International & Indonesia CCS FORUM 2023 "Pioneering The Energy Landscape Decarbonization Future: Harnessing The Power Of CCS Globally For A Cleaner Future And Economic Growth"* yang diselenggarakan di Hotel Mulia, Jakarta, pada Senin, (11/9/2023).

FOTO: PW

Posisi geografis Indonesia juga dipandang menguntungkan transportasi CO² lintas batas negara, sehingga mendukung pengembangan CCS Hub di kawasan Asia Pasifik.

Nicke juga mengatakan, Pertamina siap untuk berkolaborasi dengan berbagai pihak terkait dengan pengembangan CCS/CCUS.

"Jika diperlukan, kami juga siap terlibat aktif dalam peraturan dan kebijakan mendatang untuk menciptakan ekosistem CCS/CCUS yang lebih komprehensif di Indonesia," imbuhnya.

Pada kesempatan yang sama, Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi (Menko Marves) Luhut Binsar Pandjaitan yang hadir secara daring menyebutkan saat ini teknologi CCS/CCUS sudah diterapkan oleh negara-negara dunia, sebagai upaya menekan emisi. Menurutnya, pengembangan CCS Hub di Tanah Air memiliki potensi besar, mengingat Indonesia kaya akan sumber daya alam. Indonesia juga memiliki potensi penyimpanan hingga 400 gigaton.

"Melalui kolaborasi dan berbagi pengetahuan, kita dapat memanfaatkan potensi penuh CCS untuk mewujudkan masa depan Asia Tenggara yang berkelanjutan," jelas Luhut.

Luhut juga menyampaikan apresiasi kepada seluruh pihak yang telah mendukung terselenggaranya acara ini, termasuk penandatanganan MoU terkait pengembangan CCS/CCUS. ●PTM

CONFIDENTIALITY AGREEMENT

mbukaan dan Pemanfaatan Data Hulu Migas dari Lapa
ibo E (Arc Sumatra Light Oil (LO) dan Potensi tor
(s aq... li Wi... Ke... (X) P...



Sorot

Dukung Pemerintah Jaga Inflasi, Pertamina Amankan Pasokan BBM dan LPG

JAKARTA - PT Pertamina (Persero) mendukung upaya Pemerintah menjaga tingkat inflasi, dengan menjamin pasokan bahan bakar minyak (BBM) dan *liquefied petroleum gas* (LPG) di Indonesia. Untuk itu, Pertamina menerapkan strategi dengan menjaga suplai hulu dan hilir migas, kehandalan infrastruktur, serta memenuhi pasokan stok, baik minyak mentah maupun produk migas.

Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati menjelaskan, dengan upaya tersebut Pertamina dapat menjaga kestabilan harga produknya, terutama BBM dan LPG yang merupakan produk hilir migas yang berpengaruh terhadap inflasi. "Pertamina akan terus memonitor pasokan BBM dan LPG, terutama subsidi, agar tetap aman dan tepat sasaran. Salah satunya dengan menjaga dari sisi suplai, karena jika suplai berkurang maka dapat terjadi kenaikan harga di pasar," ujar Nicke dalam Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Tahun 2023 yang digelar secara virtual oleh Kementerian Dalam Negeri, Senin, 4 September 2023.

Nicke menambahkan, upaya Pertamina dalam menjaga suplai ini tidak hanya pada hilir migas atau produk saja. Namun secara terintegrasi, dari hulu hingga ke hilir. Produksi hulu dari lapangan-lapangan Pertamina harus terjaga agar suplai minyak mentah (*crude*) untuk kilang cukup sehingga kilang mampu memproduksi produk BBM dan turunannya sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Untuk memastikan suplai dan stok tersebut, Pertamina memanfaatkan teknologi digital yang dapat memberikan data dan informasi stok secara *real time* dari seluruh infrastruktur distribusi energi. Dengan teknologi tersebut, Pertamina dapat memastikan kecukupan

stoknya di berbagai wilayah di Indonesia. "Kami memiliki Pertamina Integrated Enterprise Data and Command Center untuk memonitor semua stok baik dari kilang, kemudian yang ada di kapal hingga di SPBU. Kami jaga supaya tidak terjadi kelangkaan," tegas Nicke.

Pertamina juga telah melakukan digitalisasi di SPBU dan melakukan pendaftaran Subsidi Tepat sehingga distribusi BBM subsidi relatif bisa dikendalikan dan dimonitor dengan baik. Sejalan dengan regulasi Pemerintah dalam memastikan subsidi tepat sasaran, Pertamina juga tengah melakukan pendaftaran masyarakat yang berhak mendapatkan LPG 3 kg subsidi.

Nicke menambahkan, Pertamina turut mengapresiasi dukungan Pemerintah dalam menjaga distribusi tepat sasaran, yang pada akhirnya berimplikasi positif. "Pemerintah telah menerbitkan regulasi yang menjaga distribusi LPG. Hal ini akan terus kami pastikan penerapannya di lapangan berjalan lancar," jelasnya. ●PTM



Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati menjadi narasumber dalam Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Tahun 2023 yang digelar oleh Kementerian Dalam Negeri, (4/9/2023).

FOTO: HR

PGN Integrasikan Infrastruktur Gas Bumi di Batam



FOTO: SHG

BATAM, KEPULAUAN RIAU - Integrasi infrastruktur dan layanan gas bumi PT PGN Tbk Area Batam dijalankan untuk mengoptimasi pemenuhan kebutuhan gas bumi bagi rumah tangga, industri, transportasi dan kelistrikan serta *operation excellence gas delivery*.

Secara keseluruhan, volume niaga gas di area Batam sampai dengan Juni 2023 sebesar 90,62 BBTUD. Penerima gas terbesar adalah pembangkit listrik sebesar 82% dan diikuti oleh sektor industri. Penyerapan yang besar ini simetris dengan potensi pertumbuhan *demand* di sektor industri dan kelistrikan wilayah Kepulauan Riau khususnya di pulau Batam, Bintan, dan Kundur.

"PGN juga terus mengantisipasi potensi pertumbuhan kebutuhan gas di wilayah lainnya dengan terus berfokus pada pengembangan infrastruktur baik melalui pipa maupun moda transportasi lainnya

(*beyond pipeline*), khususnya bagi wilayah yang belum terjangkau oleh pipa," jelas Direktur SDM dan Penunjang Bisnis, Beni Syarif Hidayat dalam kunjungannya bersama *analyst*, investor, dan regulator pasar modal di Area Batam, pada 21 Agustus 2023.

Pasokan untuk distribusi gas di area Batam bersumber dari Corridor Block dan Jambi Merang yang disalurkan melalui pipa transmisi Grissik-Singapura. Pipa ini dioperasikan oleh PT Transportasi Gas Indonesia (TGI) selaku anak perusahaan PGN yang juga sekaligus melaksanakan pengelolaan transmisi gas dan optimasi *pipeline capacity* secara *safety* dan profesional di Batam.

"PGN tengah mengupayakan penambahan pasokan gas untuk area Batam. Kami proyeksikan dari sumber gas yang berada di Sumatra dan West Natuna. Selain untuk ketahanan pasok, juga mendukung pertumbuhan *demand* dan penambahan pelanggan," tambah Direktur Strategi dan Pengembangan Bisnis PGN Harry Budi Sidharta pada kesempatan yang sama.

PGN memiliki pipa distribusi sepanjang 273,46 KM di area Batam untuk menyalurkan gas bumi kepada 5.971 pelanggan dengan komposisi 4.806 pelanggan rumah tangga, 65 pelanggan kecil, 100 pelanggan komersial/ industri, dan 6 pembangkit listrik.

Sales Area Head PGN Batam, Wendi Purwanto menambahkan bahwa infrastruktur gas bumi PGN Area Batam tersebar dan melewati beberapa kawasan industri seperti Tanjung Uncang, Panbil, Batamindo, Kabil, Batam Centre, dan Lubuk Baja.

"Di Batam, produk atau layanan gas bumi tersedia untuk berbagai kebutuhan, mulai dari Sinergi, GasKita, Gasku, dan Gaslink," jelas Wendi.

Sinergi adalah penyediaan energi gas bumi PGN melalui pipa untuk sektor pembangkit listrik dan industri manufaktur. Sedangkan GasKita merupakan produk PGN untuk melayani kebutuhan gas bagi rumah tangga maupun usaha kecil. PGN juga menyediakan gas berbasis CNG melalui produk Gaslink untuk sektor industri dan komersial (*beyond pipeline*) dan produk Gasku untuk sektor transportasi yang terjangkau, aman, dan efisien. ●SHG

Perkuat Kolaborasi Antar Negara ASEAN, PIS Teken Kerja Sama Charter Kapal US\$32,8 Juta dengan PETCO

JAKARTA - PT Pertamina International Shipping (PIS) melalui anak usahanya, yakni PIS Asia Pacific (PIS AP) menandatangani kerja sama bisnis dengan salah satu anak syarikat Petronas, yakni PETCO Trading Labuan Company Ltd. (PTLCL) yang merupakan cabang perdagangan global dari perusahaan raksasa migas asal Malaysia tersebut.

Penandatanganan yang berlangsung pada Agustus lalu dilakukan oleh Managing Director PIS AP Muhamad Resa dan dan Ketua Logistik dan Sewaan PTLCL M Radzi B. Ramli, serta disaksikan oleh Direktur Operasi PIS Brilian Perdana, Direktur Niaga PIS Arief Sukmara, Direktur Armada PIS Muhammad Irfan Zainul Fikri dan CEO PTLCL Shamsul Bahari Salleh.

Perjanjian yang ditandatangani berupa kerja sama sewa kapal secara *time charter* oleh PTLCL kepada PIS AP untuk sejumlah kapal di antaranya adalah 2 kapal milik PIS yakni kapal MT Sanggau dan MT Gunung Geulis. Nilai kontrak yang sukses diraup mencapai US\$ 32,8 juta dengan periode waktu kontrak mulai dari 175 hari hingga satu tahun.

Kolaborasi bisnis antara kedua perusahaan dari dua negara, yakni Indonesia dan Malaysia ini sejalan dengan semangat Ketekuaan ASEAN 2023 Indonesia, yaitu ASEAN Matters: Epicentrum of Growth.

Ini merupakan sebuah langkah konkret dalam mendukung ASEAN menjadi kawasan yang adaptif, responsif, dan berdaya saing tinggi.

"Selain itu, kerja sama ini menunjukkan kepercayaan konsumen yang tinggi terhadap PIS. Ini tentu menjadi modal kami untuk terus mengembangkan pasar internasional dan mewujudkan misi perusahaan menjadi perusahaan *shipping* dan *marine logistics* terkemuka di Asia," Brilian menambahkan.

Agresivitas PIS dalam mengembangkan pasar *non-captive* terbukti membuahkan hasil memuaskan. Pada semester I 2023, PIS sudah berhasil mencatatkan pendapatan pasar *non-captive* sebesar US\$369,9 juta atau 22,8% dari total pendapatan, meningkat signifikan dari proporsi 15,7% sepanjang tahun 2022 lalu.

Perjanjian ini sekaligus menguatkan kerja sama yang telah terjalin antara PIS dan PTLCL sejak 2021 melalui skema *time* maupun sewaan spot. Sebelumnya, PIS dan PTLCL juga telah berkontrak untuk persewaan kapal MT Papandayan dengan skema sewaan spot. Hingga saat ini, total nilai kontrak kerja sama yang telah terjalin dari periode 2021 hingga 2023 antara PIS dan PTLCL mencapai US\$44,5 juta. ●SHIML



FOTO: SHPNRE

Pertamina NRE – CAF II Teken Nota Kesepahaman Investasi EBT

JAKARTA - Pertamina New & Renewable Energy (Pertamina NRE) dan China-ASEAN Investment Cooperation Fund II GP (CAF II) menandatangani nota kesepahaman terkait investasi energi baru dan terbarukan (EBT), Senin, 4 September 2023.

Penandatanganan dilakukan oleh CEO Pertamina NRE, Danniif Danusaputro dan CEO CAF II, Jeffrey Shen. Penandatanganan ini dilaksanakan dalam rangkaian acara penandatanganan kerja sama antara Indonesia dengan Bank Ekspor-Impor Cina.

"Kami ucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang sudah bersama-sama mewujudkan kolaborasi Pertamina NRE dengan CAF II ini. Kolaborasi ini menandakan semangat yang sama dari kedua pihak dalam transisi energi melalui pengembangan EBT dan kami sangat menyambut baik. Semoga kolaborasi ini menghasilkan sesuatu yang konkret yang benar-benar dapat mendukung inisiatif-inisiatif strategis yang saat ini dilakukan Pertamina NRE," ungkap Danniif.

Penandatanganan nota kesepahaman ini mencakup antara lain menjalankan studi kelayakan untuk pelaksanaan proyek EBT serta kerja sama strategis, teknis, dan komersial untuk pengembangan dan pemanfaatan proyek EBT. CAF II adalah perusahaan investasi Cina yang disponsori oleh Bank Ekspor-Impor Cina dengan tujuan investasi pada sektor infrastruktur serta energi di ASEAN yang memiliki fokus keberlanjutan dan ESG.

Pertamina NRE memiliki spektrum bisnis yang secara umum berfokus pada tiga pilar, yaitu solusi rendah karbon, pengembangan energi terbarukan, serta pengembangan bisnis baru dan bisnis masa depan. Pembangkit listrik berbasis energi terbarukan yang dikembangkan dan dioperasikan Pertamina NRE saat ini antara lain pembangkit listrik tenaga panas bumi (PLTP), pembangkit listrik tenaga biogas (PLTBg), serta pembangkit listrik tenaga surya (PLTS). Kapasitas terpasang panas bumi Pertamina NRE yang dioperasikan melalui anak usahanya, Pertamina Geothermal Energy (PGE) mencapai 672 MW, kapasitas PLTBg mencapai 4,4 MW, dan PLTS mencapai lebih dari 35 MW.

Salah satu PLTS skala besar yang saat ini telah terpasang adalah PLTS di WK Rokan dengan kapasitas 25 MW. Selain itu, Pertamina NRE juga memiliki proyek pembangkit listrik tenaga gas uap (PLTGU) berkapasitas terbesar se-Asia Tenggara, yaitu 1,8 GW yang ditargetkan beroperasi tahun ini.

Pertamina NRE juga melakukan inisiatif lain, seperti *nature based solutions* (NBS), perdagangan kredit karbon, pengembangan hidrogen bersih, serta ekosistem kendaraan listrik. Pertamina NRE berkomitmen untuk mengimplementasikan aspek ESG dan mendukung peta jalan *net zero emission* Pertamina dan Indonesia. ●SHPNRE



FOTO: SHIML

Sorot

PGN Gandeng MODENA, Tingkatkan Kualitas Layanan GasKita



Foto: SHG

JAKARTA - PT PGN Tbk terus berupaya untuk selalu meningkatkan kualitas layanan produknya demi memberikan kepercayaan kepada Pelanggan, khususnya produk GasKita untuk segmen Rumah Tangga dan Pelanggan Kecil atau Komersial, salah satunya adalah PGN melakukan kolaborasi dengan *brand* perlengkapan rumah tangga atau *home appliances*, yaitu MODENA.

Kolaborasi antara PT PGN Tbk. dengan MODENA dilakukan melalui penandatanganan Head of Agreement Kerja Sama Joint Marketing Peralatan Gas Segmen Rumah Tangga dan Komersial yang dilakukan pada Rabu, 6 September 2023, di MODENA Experience Center Suryo, Jl. Suryo No. 22, Jakarta.

Rencana program PGN dan MODENA yang akan dilakukan, di antaranya *sharing* kegiatan sosialisasi bersama produk PGN dan MODENA, *bundled promotion* bagi konsumen yang melakukan pembelian produk kompor gas dan peralatan gas lainnya dari MODENA. Pelanggan juga akan

mendapatkan gratis biaya konversi ke gas bumi, *merchandise* menarik atau potongan tagihan pemakaian gas untuk pemakaian gas tertentu. Konsumen dapat melakukan pembelian perlengkapan rumah tangga bertenaga gas MODENA melalui MODENA Experience Center, MODENA Home Center, *website*, *e-commerce*, maupun dealer-dealer elektronik terpercaya.

"MODENA akan menjadi mitra PGN untuk memberikan program menarik khususnya bagi pelanggan segmen Rumah Tangga serta mendukung pemanfaatan gas bumi yang memiliki banyak keunggulan yaitu aman, praktis, modern, dan gas yang terus mengalir 24 jam 7 hari," jelas Direktur Sales dan Operasi PGN, Faris Aziz.

Sementara Executive Vice President MODENA, Bagus Yudha Prastowo berharap kerja sama ini bisa meningkatkan utilisasi gas dan akuisisi rumah tangga lebih banyak untuk menuju penggunaan gas lebih efisien. "Kami menyambut baik kerja sama ini dan berharap dapat berjalan dalam jangka Panjang," ucap Bagus.

Ia juga menyampaikan, pihaknya memiliki komitmen *Net Zero Emission*. Kerja sama dengan PGN sangat mendukung kebijakan dari pemerintah untuk lebih efisien dalam penggunaan energi. MODENA dan PGN dapat melakukan *join activation* yang tujuannya untuk masyarakat.

"Produk MODENA sudah dilengkapi dengan *sparepart* untuk konversi ke gas bumi," ujar Bagus.

MODENA dan PGN juga memiliki segmen pasar yang sama yaitu masyarakat menengah ke atas, namun ada juga segmen menengah ke bawah. Tidak hanya digunakan untuk kompor gas di dapur rumah, gas bumi dapat digunakan di *home appliances* lainnya seperti *water heater* dan oven, serta untuk pelaku usaha atau komersial.

Melalui kolaborasi ini, baik PGN dan MODENA diharapkan dapat memperluas jangkauan *market*-nya baik terhadap pelanggan PGN ataupun MODENA, meningkatkan *brand awareness*, dan tentunya meningkatkan penjualan serta *engagement* dengan pelanggan.

"Semoga kerja sama ini, semakin banyak masyarakat mengenal produk gas bumi PGN dan membantu meningkatkan minat masyarakat untuk beralih menggunakan gas bumi," pungkas Faris.

Melalui GasKita, PGN berkomitmen mewujudkan percepatan pemanfaatan gas bumi yang mudah diakses dan dinikmati oleh masyarakat secara luas. Optimasi pemanfaatan gas bumi domestik ini penting dalam rangka meningkatkan ketahanan energi nasional dan memanfaatkan energi yang ramah lingkungan di masa transisi menuju *new and renewable energy*. ●SHG

Pertamina dan BIN Berkomitmen Jaga Distribusi BBM dan LPG Subsidi di Sulawesi Tengah

PALU, SULAWESI TENGAH - Pertamina Patra Niaga Regional Sulawesi melalui Sales Area Sulawesi Tengah melakukan kegiatan audiensi ke Badan Intelijen Negara (BIN) Daerah Sulawesi Tengah, Kamis, 7 September 2023, di Kantor BIN Kota Palu, Sulawesi Tengah.

Pada kegiatan tersebut, Sales Area Manager Retail Sulawesi Tengah Pertamina Patra Niaga Regional Sulawesi, Fakhri Rizal Hasibuan menyampaikan koordinasi yang dilakukan Pertamina ini dimaksudkan untuk berkolaborasi dalam monitoring distribusi BBM dan LPG subsidi.

"Kami berkomitmen untuk berkolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan agar distribusi BBM dan LPG Subsidi tepat sasaran di wilayah Sulawesi Tengah. Khusus dengan BIN Daerah Sulawesi Tengah, kami akan saling bertukar data dan informasi guna meminimalisir penyalahgunaan di lapangan," jelas Fakhri.

Ia menambahkan program subsidi tepat BBM dan LPG ini merupakan program pemerintah yang perlu dijaga penerapannya bersama. "Tahun ini dimulai pada Maret 2023 kami tengah menjalankan program subsidi tepat BBM dengan menerapkan QR-Code bagi pengguna kendaraan berbahan bakar diesel sesuai dengan Peraturan Presiden nomor 191 tahun 2014 tentang Penyediaan, Pendistribusian dan Harga Jual Eceran Bahan Bakar Minyak," ungkap Fakhri.

Sementara untuk program subsidi tepat LPG, Pertamina Regional Sulawesi juga tengah melaksanakan tahapan pendataan dan pencocokan data untuk wilayah Sulawesi Tengah. Saat ini *progress*-nya telah mencapai 97% pangkalan yang telah teregistrasi atau 5.187 pangkalan LPG 3 kg. "Program ini bertujuan agar penyaluran LPG subsidi 3 kg tepat sasaran dengan segmen yang diatur pemerintah dan juga untuk melindungi konsumen yang berhak menerima dari konsumen yang tidak berhak" ujarnya.

Kepala BIN Daerah Sulawesi Tengah, Brigadir Jenderal TNI Arman Dahlan menyambut baik kolaborasi ini dan berharap lebih dapat menjaga

rantai distribusi BBM dan LPG subsidi ini sehingga benar benar dirasakan oleh masyarakat yang berhak. "Kami juga berterima kasih dengan adanya niat baik untuk menjalin hubungan saling berkoordinasi mengenai keterbukaan data dan informasi ini akan menjadi mempersempit peluang oknum-oknum yang tidak bertanggung jawab untuk mengambil lebih dari hak masyarakat yang membutuhkan," tegasnya.

Dalam kesempatan terpisah, Area Manager Communication, Relation & CSR Pertamina Patra Niaga Regional Sulawesi, Fahrougi Andriani Sumampouw juga berharap kolaborasi ini akan mempersempit lingkup oknum yang tidak bertanggung jawab memanfaatkan BBM dan LPG bersubsidi.

"Kami juga mengapresiasi dan mendukung penuh serta menghormati seluruh proses hukum yang berlaku dari Aparat Penegak Hukum yang telah melakukan penindakan terhadap penyalahgunaan BBM dan LPG bersubsidi, sehingga BBM dan LPG subsidi ini dapat dipergunakan semestinya oleh masyarakat yang berhak," tutupnya. ●SHML



Foto: SHML

Semester 1 2023, PGN Berhasil Tekan Emisi 237 Ton CO²eq

JAKARTA - PT PGN Tbk selaku Subholding Gas Pertamina memainkan peran dalam pemanfaatan gas bumi tidak hanya untuk kegiatan bisnis tetapi juga ikut menjawab isu lingkungan untuk kualitas udara yang lebih baik.

Sekretaris Perusahaan PGN, Rachmat Utama menyampaikan, sampai semester 1 2023, PGN Grup berhasil mencatatkan pengurangan emisi sebesar 237 Ton CO²eq. "Dalam jangka panjang, PGN berkomitmen mewujudkan penggunaan energi *low carbon*, sehingga terus berkontribusi dalam menghadapi perubahan iklim yang menjadi isu global saat ini," ujar Rachmat.

Di lingkungan perusahaan, PGN juga menerapkan penggunaan energi yang ramah lingkungan dan konsumsi energi yang efisien. Inisiatif efisiensi konsumsi energi di PGN Group berdampak langsung pada berkurangnya emisi Gas Rumah Kaca (GRK) yang dihasilkan.

"Berbagai inisiatif terkait lingkungan dilakukan terutama untuk mengurangi konsumsi energi, tingkat emisi dan limbah. Upaya efisiensi energi diantaranya melalui pengaturan pola operasi *Gas Turbine Compressor*, pemasangan *soft starter* pada *after cooler*, hingga penggunaan AC dan lampu yang hemat energi," tambah Rachmat.

Inisiatif efisiensi konsumsi energi tersebut berdampak langsung pada berkurangnya emisi Gas Rumah Kaca (GRK) yang dihasilkan. Sepanjang tahun 2022, PGN berhasil mencatatkan pengurangan emisi (ton CO²eq) sebesar 132.092,17 atau meningkat 32% dibandingkan tahun 2021.

Pemanfaatan gas bumi untuk berbagai kebutuhan merupakan upaya nyata PGN dalam menjaga kualitas lingkungan karena karakter gas bumi sebagai energi fosil yang paling ramah lingkungan.

"Untuk industri, PGN menyalurkan dalam jumlah besar. Selain untuk efisiensi produksi, pembakarannya lebih sempurna sehingga tidak menumbulkan asap pekat yang tidak baik untuk udara sekitar. Ini juga menarik bagi para investor yang *concern* terhadap sumber energi hijau," ujar Rachmat.

PGN juga berkomitmen terus mengembangkan jaringan gas untuk

rumah tangga. Satu juta jaringan gas untuk sektor rumah tangga berpotensi dapat menekan emisi karbon hingga 60.000 CO² per tahun. Program ini juga dapat membantu pemerintah menurunkan impor energi dan menekan biaya subsidi energi.

"Menjawab isu kualitas udara di beberapa daerah akhir-akhir ini, gas bumi juga bisa menjadi alternatif bahan bakar kendaraan. Gas bumi memiliki nilai oktan tinggi dan rendah emisi, menjadikan emisi BBG sebagai bahan bakar yang rendah emisi hingga 20%. Hal ini membuat kualitas udara menjadi lebih baik," jelas Rachmat.

Komitmen selanjutnya adalah dalam peningkatan inisiatif pemanfaatan gas yang bersifat *renewable* (terbarukan). PGN telah melakukan kajian untuk mendapatkan potensi sumber gas bumi dari limbah kelapa sawit yang berada di sekitar jaringan gas yaitu *biomethane*.

Berdasarkan kajian yang dilakukan, besar potensi pasokan gas metana (CH₄) dari sumber limbah kelapa sawit ini adalah sebesar 195 MMscfd yang berlokasi tersebar di beberapa lokasi seperti Riau, Kalimantan Tengah, Sumatera Utara, dan Sumatera Selatan.

Melalui peran menyalurkan gas bumi dan energi ramah lingkungan, PGN berkomitmen mewujudkan bauran energi nasional dalam masa transisi energi Indonesia menuju target *Net Zero Emission* (NZE) di 2060. ●SHG



Tingkatkan Keahlian AMT BBM Industri, Pertamina Lakukan Sertifikasi Awak Angkutan Barang Berbahaya



JAKARTA - Pertamina Patra Niaga Regional Jawa Bagian Barat bekerja sama dengan Kementerian Perhubungan mengadakan Pelatihan Sertifikasi Awak Angkutan Barang Berbahaya untuk Awak Mobil Tangki (AMT) Industri yang dilaksanakan di Integrated Terminal Jakarta-Tanjung Priok, Jakarta, Senin-Selasa, 21-22 Agustus 2023.

Sertifikasi ini ditujukan untuk AMT agen BBM agar dapat meningkatkan keahliannya dalam bidang *safety operation* dan *services excellent* yang menunjang penjualan *business* B2B.

Kegiatan diikuti 30 peserta dari Agen PT Pertamina Patra Niaga

Regional Jawa Bagian Barat. Peserta yang mengikuti sertifikasi ini mendapatkan dua sertifikat yaitu Sertifikat Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dan sertifikat *Defensive Driving Training* (DDT).

Acara dibuka oleh Kepala Sub Direktorat Angkutan Barang, Dirjen Perhubungan Darat, Kementerian Perhubungan Handa Lesmana dan Arif Rahman selaku Manager Region Corporate Sales Regional Jawa Bagian Barat.

Menurut Handa Lesmana, sertifikasi bagi tenaga pengemudi perusahaan angkutan barang khusus berbahaya adalah salah satu implementasi dari Peraturan Menteri Perhubungan Nomor. 60/2019 tentang Penyelenggaraan Angkutan Barang dengan Kendaraan Bermotor di Jalan dan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor. 77/2021 tentang Kompetensi SDM Angkutan Barang Berbahaya di Jalan.

"Harapan kami, para pengemudi dapat memiliki kompetensi serta pemahaman yang lebih baik mengenai tata cara pengangkutan barang berbahaya di jalan untuk menjamin keamanan dan keselamatan operasional perusahaan angkutan barang berbahaya di jalan sehingga dapat meminimalkan risiko kecelakaan dan keadaan darurat lainnya," ujarnya.

Harapan yang sama juga disampaikan Arif Rahman. "Saya harapkan peserta mengikuti pelatihan ini dengan serius baik pemahaman materi, peserta *test* dan praktiknya supaya mendapatkan ilmu yang bermanfaat bagi diri sendiri dan perusahaan. Karena materi ini sangat bagus apalagi *output*-nya nanti akan mendapatkan sertifikat B3 dan sertifikat DDT," pesan Arif.

Salah satu peserta, Suhamin dari PT Kurnia Energi Globalindo sangat antusias mengikuti pelatihan sertifikasi karena mendapat tambahan pengetahuan yang bermanfaat bagi kelancaran pekerjaan. Ahmad Fahri dari PT Indra Angkola juga merasakan hal yang sama. "Meskipun singkat, namun ilmu yang kami dapat dalam pelatihan sangat bermanfaat," pungkasnya. ●SHC&T JBB

Kiprah**ELNUSA 54 Tahun:
Menuju Keunggulan Bisnis Jasa
Energi yang Gemilang**

FOTO: SHU/ELNUSA

JAKARTA - PT Elnusa Tbk (ELNUSA,IDX:ELSA) anak usaha PT Pertamina Hulu Energi (PHE) yang tergabung dalam Subholding Upstream Pertamina, pada 9 September 2023 berusia 54 tahun. Perjalanan Elnusa dimulai pada tahun 1969, saat PT Elektronika Nusantara berdiri dan memasuki bidang Marine Electronic Services. Elnusa memiliki DNA Resilience dan Inovasi yang terbukti mampu memperkuat fundamental bisnis membawa inovasi dan memiliki visi sebagai Perusahaan Jasa Energi Terkemuka yang Memberikan Solusi Total.

Direktur Utama Elnusa, John Hisar Simamora mengatakan, "Menghadapi tantangan yang akan datang, Elnusa terus bergerak maju mengembangkan teknologi tepat guna seperti *Hydraulic Workover Unit (HWU)*, *High Inhibitive Water Base Mud (HIWBM)*, dan *Cement Slurry Merah Putih*. Segudang inovasi yang dihasilkan menunjukkan dedikasi Elnusa dalam memberikan solusi terbaik dalam jasa energi."

Elnusa juga melakukan inovasi bersama PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM) untuk melakukan penghematan biaya operasional seperti modifikasi HWU agar bisa digunakan untuk *drilling* di lima sumur lapangan Tunu, penggunaan *wireline combo* yang bisa memangkas biaya mobilisasi, penggunaan *cemen slurry merah putih* yang menghasilkan *bonding cement* yang bagus dan penggunaan *sand consolidation product* dalam negeri.

Elnusa juga telah mengembangkan kompetensi dalam *geoscience services*, dari *seismic* darat hingga teknologi OBN Nodal pada *seismic*

laut. Fasilitas *liquid mud plant* untuk pengeboran sumur migas non konvensional pertama di Indonesia juga menjadi pencapaian yang membanggakan.

Melalui layanan solusi total jasanya, Elnusa terus mendukung pemerintah dalam peningkatan produksi migas seperti penerapan jasa *Seismic Vibroseis* di berbagai wilayah, termasuk menggunakan *Vibroseis* untuk *Enhance Oil Recovery (EOR)* di Wilayah Kerja Rokan bekerja sama dengan Research & Technology Innovation PT Pertamina (Persero) dan saat ini masih dalam uji coba penerapan teknologi. Pada lini bisnis Engineering, Procurement, Construction & Operation Maintenance (EPC-OM), Elnusa siap mendukung pekerjaan mulai dari *front end engineering*, *engineering* desain, pengadaan barang, konstruksi hingga *project management*, yang pada akhirnya berjalan sesuai target.

Tidak hanya itu, dari sisi hilir pada jasa distribusi & logistik, Elnusa berkomitmen untuk memastikan distribusi energi yang efisien dan handal di seluruh Indonesia mulai dari manajemen *integrated TBBM*, manajemen transportasi BBM, manajemen DEPO serta bisnis *chemical*. Atas pencapaian tersebut membawa Elnusa ke masa depan yang lebih unggul, dengan prestasi gemilang dan membuktikan dirinya sebagai kekuatan yang tak bisa diabaikan di sektor migas.

Untuk mendukung capaian tersebut, Elnusa terus melakukan investasi belanja modal dengan menambah armada Mobil Tangki yang merupakan salah satu *core* bisnis pada jasa distribusi & logistik energi. Selain itu, untuk meningkatkan kapasitas bisnis hulu, Elnusa juga melakukan investasi dengan menambah Aset *Accommodation Work Barge Offshore*. Investasi tersebut sejalan dengan program Pemerintah Indonesia dalam menetapkan sasaran mempercepat realisasi target 1 juta barel minyak dan 12 BSCFD gas demi ketahanan energi nasional masa depan.

Pada periode 2022 hingga saat ini, Elnusa mendapatkan lebih dari 45 penghargaan dari berbagai kategori di tingkat nasional dan internasional. Capaian tersebut merupakan berkat kerja keras serta sinergi dari seluruh Perwira Elnusa dalam melaksanakan pekerjaannya.

"Elnusa akan melangkah lebih jauh dengan ekspansi ke sektor non-migas services, energi baru terbarukan, dan turut serta dalam pengembangan ekosistem Electric Vehicle. Elnusa siap merespons masa depan yang berkelanjutan dengan menciptakan peluang-peluang baru tersebut," ucap John.

Di ulang tahun yang ke-54 ini, Elnusa merayakan perjalanan menuju keunggulan. Dari langkah awal hingga pencapaian terkini, Elnusa terus mendukung ketahanan energi nasional. "Bersama-sama, kita merayakan inspirasi, semangat, dan optimisme dalam menghadapi masa depan yang penuh potensi. Elnusa, *new journey for excellence!*" tutup John. ●SHU-ELNUSA

**Pertamina Adakan Safety
Awareness dan Fire Fighting
untuk Konsumen Direct**

JAKARTA - Corporate Sales Regional Jawa Bagian Barat Pertamina Patra Niaga berkolaborasi dengan HSSE Region 3 dan Pertamina Corporate University mengadakan acara *Safety Awareness* dan *Fire Fighting* untuk Konsumen Direct.

Kegiatan yang diadakan di MTC Fire Ground Plumpang tersebut dibagi ke dalam 2 *batch*, yaitu *batch 1* pada 24 Agustus 2023 dengan jumlah 30 peserta dan *batch 2* pada 30 Agustus 2023 dengan jumlah 28 peserta. Para peserta merupakan perwakilan perusahaan yang setia membeli BBM dari PT Pertamina Patra Niaga khususnya di Wilayah Corporate sales Jawa Bagian Barat.

Acara dibuka langsung oleh Manager Regional Corporate Sales Jawa bagian Barat dan Manager Regional HSSE Regional Jawa Bagian Barat. Tujuan dari *event* tahunan ini adalah sebagai sarana untuk menumbuhkan *awareness* terhadap pentingnya aspek *safety* dan memberikan *new experience* kepada pelanggan melalui *event firefighting* sehingga bisa dijadikan *added value*.

Manager Region Corporate Sales Jawa Bagian Barat, Arif Rahman berharap ilmu yang didapat dari acara bermanfaat khususnya bagi

pribadi dan perusahaan. "Semoga peserta dapat mengimplementasikan ilmunya serta menyebarkan energi positif sesuai dengan aspek *safety* dan HSSE Golden Rules di dengan rekan-rekan di perusahaannya masing-masing," tuturnya.

Salah satu peserta, Septri Wati dari PT Suzuki Indomobil Motor mengaku sangat senang mengikuti pelatihan yang diberikan Pertamina. "*Training* yang diberikan sangat *applicable* dan relevan dengan pekerjaan dan sesuai dengan kebutuhan," ujarnya. ●SHC&T



FOTO: SHC&T

Shared Services Berinovasi Mendukung Optimalisasi Proses Bisnis



FOTO: FS

JAKARTA - Tuntutan proses bisnis global membuat perusahaan internasional melakukan transisi menuju Global Business Services. Tak terkecuali Pertamina yang memiliki unit layanan terintegrasi bernama Shared Services (SS).

Hal ini disampaikan oleh Direktur Penunjang Bisnis PT Pertamina (Persero) Erry Widiastono saat menghadiri kegiatan Directors Talk & Live Signing Perjanjian Kerjasama layanan SS dengan tema "Navigating the Future: Global Business Services & Technology Advancement" bertempat di Ballroom Grha Pertamina, pada Rabu, 13 September 2023, yang dihadiri oleh direksi dan tim manajemen *holding subholding* Pertamina.

"Karena tuntutan dari proses bisnis saat ini dimana transaksi-transaksi yang sifatnya masif, besar, banyak, berulang, diperlukan waktu yang cepat dan akurasi, kemudian datanya itu bisa dimanfaatkan dalam bentuk data analitik, sehingga akhirnya dipandang lebih efisien bila itu dikelola dalam suatu proses dan dikonsolidasikan dalam satu entitas yaitu *Global Business Services* atau *Shared Services* di Pertamina," jelasnya.

Shared Services sebagai salah satu program transformasi digital di Pertamina sejak tahun 2018 dan sejalan dengan inisiatif Kementerian BUMN, meliputi 5 *tower* yaitu *finance*, *human capital*, *ICT*, *procurement*, dan *asset management* serta pengelolaan *master data*. Setiap *tower* memiliki berbagai layanan penunjang bisnis yang di-deliver ke entitas *subholding*, anak perusahaan dan afiliasi yang telah menerapkan SS. Sampai dengan saat ini, SS Pertamina telah melayani 77 entitas dalam Pertamina grup.

"Adanya SS menjadikan proses bisnis lebih mudah dan segala sesuatunya telah terstandar. Ini tantangan untuk kita semua, bagaimana SS ini ke depan juga harus terus melakukan transformasi digital, dan ini sudah *on going*. Jadi dari sekian banyak layanan, kita akan lihat satu-satu, apakah proses ini *lean* (efisien) atau tidak, atau proses ini ada berapa tahapan, kita akan lihat prosesnya. Kemudian dari proses ini akan kita lihat lagi bisa atau tidak kita digitalisasi memanfaatkan RPA (*Robotic Process Automation*) atau teknologi lain, serta didukung dengan aplikasi yang memadai, sehingga proses ini bisa cepat," jelasnya.

SS Pertamina terus melakukan inovasi dan improvisasi *service delivery*, dalam rangka meningkatkan *maturity level* dan *delivery* layanan; perbaikan berkelanjutan dilakukan pada berbagai proses bisnis diantaranya *Optimalisasi Corporate Booking Tools (CBT)* pada *Digital Travel Management (DTM)*, *streamlining* proses *invoicing & payment vendor*, *One Procurement to Pay Process*, serta *full digitalisasi order to cash*.

Project Leader Shared Services Pertamina Tedi Kurniadi mengatakan Shared Services adalah fungsi yang melayani aktivitas operasional yang bersifat *administrative*, repetitif dan *high volume*, dengan didukung oleh implementasi IT terkini sehingga dapat tercapai suatu proses yang efisien dan efektif.

Dari hasil kajian *maturity level* melalui *benchmarking* dengan perusahaan SS global, SS Pertamina berada pada tingkat "Emerging", yang berarti mayoritas proses bisnis telah mengadopsi teknologi terkini, namun masih dapat terus melakukan *improvement* untuk meraih level "advance" hingga "best in class".

"Hasil kajian penilaian tingkat maturitas yang dinilai berdasarkan 5 aspek, yaitu strategi, proses, teknologi, *people*, dan tata kelola. SS Pertamina saat ini berada pada level *Emerging*. Untuk itu terus berinovasi dalam rangka meningkatkan maturitas layanannya," katanya.

Selain diskusi bersama direksi, acara ini juga menyelenggarakan penandatanganan perjanjian kerja sama Multitower Shared Service 2023 dengan PT Pertamina Hulu Energi dan Berita Acara Penetapan Harga (BAPH) 2023 dengan 6 (enam) perusahaan *subholding* Pertamina.

Berbagai wawasan dan *insight* juga didapatkan dari diskusi panel bersama konsultan global dan direktur penunjang bisnis, diantaranya bahwa 80% perusahaan yang masuk dalam daftar Fortune 500 telah mengadopsi model GBS (*Global Business Services*) dan telah mendapat banyak manfaat dari penerapannya, seperti meningkatkan efisiensi dan produktivitas, standarisasi dan optimalisasi proses, tidak hanya berfokus pada efisiensi, namun juga konektivitas antar proses serta pengalaman *customer* yang lebih baik. Penggunaan teknologi utama dalam *shared services* global yakni RPA (*Robotic Process Automation*), *Data Analytics*, *Generative AI* dan *Business Process Intelligence tools* dalam berbagai *use case* proses bisnis juga menjadi pembahasan.

Shared Service diharapkan menjadi *backbone* untuk mendukung kegiatan bisnis utama di Pertamina Grup. Berfokus pada pelayanan kegiatan operasional internal Pertamina Group untuk mendorong upaya sinergi produktivitas serta mendorong transparansi dengan peningkatan *Good Corporate Governance (GCG)*. •FS

Desa Energi Berdikari Pertamina Tambah 6 Desa Gunakan Energi Terbarukan

JAKARTA - Masyarakat Desa Singapura, Kabupaten Lahat, kini bisa menikmati energi dari panel surya. Instalasi energi yang bersumber dari energi baru terbarukan ini dimanfaatkan untuk Aquaponik, kolam pemancingan, dan kegiatan usaha mikro seperti produksi kopi petik merah dan lainnya.

"Penggunaan energi terbarukan yang ramah lingkungan ini sangat membantu produktivitas proses pengelolaan kopi petik merah dan unit usaha lain. Selain itu juga dapat dimanfaatkan lembaga pendidikan anak usia dini (PAUD) dan Posyandu, sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat Desa Singapura. Hal ini juga membuka wawasan kami akan energi terbarukan yang ramah lingkungan serta dapat membantu pemerintah dalam memitigasi perubahan iklim," ujar Kepala Desa Singapura di Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan, Aristo Hasan.

Desa Singapura merupakan salah satu desa yang baru saja mendapat akses energi terbarukan, dari program Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan (TJSL) Desa Energi Berdikari (DEB) PT Pertamina (Persero). Pada program ini, Pertamina memberikan akses energi baru terbarukan yang ada di wilayah desa masing-masing, kemudian bersama masyarakat memanfaatkan energi tersebut untuk menghidupkan aktivitas roda ekonomi dan sosial di masyarakat.

Selain Desa Singapura, lima wilayah lain yang baru saja menjadi DEB Pertamina yakni Desa Tambakharjo di Semarang, Eka Jaya di Jambi, Tasikharjo di Kabupaten Tuban, Desa Larangan di Kota Cirebon dan Desa Adat Kedonganan di Kabupaten Badung. Keenam DEB tersebut, Pertamina mengalirkan listrik dari Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) bekerja sama dengan Pertamina New & Renewable Energy (PNRE) yang merupakan anak usaha Pertamina yang bergerak dalam energi baru terbarukan.

VP Corporate Communication Pertamina Fadjar Djoko Santoso menegaskan Pertamina terus melanjutkan pengalaman energi transisi melalui DEB Pertamina, hingga lingkungan masyarakat mampu mencapai kemandirian energi dan ekonomi.

"Hingga September 2023, kami telah memiliki 58 DEB Pertamina di seluruh Indonesia. Kami berharap program DEB ini dapat berdampak pada masyarakat. Mulai dari menggiatkan aktivitas ekonomi di masyarakat, mewujudkan ketahanan energi di lingkungan desa, serta pada akhirnya mendukung negara Indonesia dalam menurunkan polusi dan memerangi perubahan iklim," jelas Fadjar.

Bukti nyata program Desa Energi Berdikari Pertamina mendukung roda perekonomian masyarakat seperti yang dijalankan di Tasikharjo, Kabupaten Tuban, yang memanfaatkan energi panel surya untuk mendukung proses kegiatan UMKM di antaranya yaitu Program UMKM Batik Sekar Tanjung, Program Jahit Sekar Tanjung dan Program Ethical Creative Tasikharjo.

Program DEB Pertamina telah dilaksanakan sejak tahun 2019. Sejak saat itu, program Desa Energi Berdikari telah menghasilkan manfaat 170.880 wp energi Pembangkit Listrik Tenaga Surya, 605.000 m³/tahun energi biogas dan gas metana, 8.000 watt energi *microhydro*, 6.500 liter energi biodiesel per tahun, serta 16.500 wp energi hibrida Pembangkit Listrik Tenaga Surya dan Angin.

Selain dampak energi, program Desa Energi Berdikari juga memberikan dampak terhadap perekonomian kepada 3.201 Kepala Keluarga (KK) dengan total *multiplier effect* sebesar manfaat 1.8 miliar per tahun. Tak lupa, dampak pengurangan emisi karbon sebesar 565.928 tonCO₂eq per tahun.

Program DEB Pertamina mendukung pencapaian ESG perusahaan serta sejalan dengan SDGs poin 7 (Energi Bersih dan Terjangkau), poin 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi), dan Poin 13 (Penanganan Perubahan Iklim). Selain itu, program ini juga sebagai aksi nyata Pertamina untuk mendukung upaya pemerintah dalam mencapai *Net Zero Emission* di tahun 2060. •PTM



FOTO: PTM

Kiprah

Dukung Pengelolaan Bidang Geologi, PHE Raih Apresiasi dari Badan Geologi KESDM

BANDUNG, JAWA BARAT - PT Pertamina Hulu Energi (PHE) sebagai *subholding upstream* Pertamina kian dipercaya eksistensinya oleh pemangku kepentingan dengan beragam capaian kinerja dan upaya inovasi yang diterapkan di berbagai lini usaha perusahaan.

Salah satu upaya yang dilakukan PHE adalah meningkatkan sinergitas dan peran sertanya dalam mendukung pemerintah mewujudkan pelayanan publik di bidang geologi. Hal ini dibuktikan dengan apresiasi yang kembali didapatkan oleh PHE dari *stakeholder*, yaitu Badan Geologi, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (KESDM) dalam acara Geo Appreciation Night yang digelar di Museum Geologi Bandung, Jumat, 18 Agustus 2023.

Apresiasi yang disematkan kepada PHE dalam bentuk *awarding* dari Badan Geologi untuk kategori Geo Services, diterima oleh Direktur Eksplorasi PHE, Muharram Jaya Panguriseng. PHE dinilai telah melakukan komunikasi serta kolaborasi kepada *stakeholder* berupa pelayanan data dan informasi meliputi penyediaan data-data kegeologian, pengembangan layanan laboratorium *one stop information* kebencanaan, pelaksanaan kerja sama, dan juga penerbitan berbagai publikasi, termasuk jurnal bertaraf internasional.

Kepala Pusat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi (PVMBG), Hendra Gunawan mengungkapkan, kegiatan ini bertujuan untuk mengakui, menghargai dan memberikan apresiasi kepada *stakeholder* yang berkontribusi kepada Badan Geologi Kementerian Sumber Daya Mineral. "Semoga upaya komunikasi dan kolaborasi kita semakin terjalin erat atas dipertemukannya kita pada malam apresiasi ini," ujarnya.

Direktur Eksplorasi PHE, Muharram Jaya Panguriseng mengucapkan terima kasih kepada Badan Geologi yang telah memberikan apresiasi kepada PHE. Menurutnya, Pertamina juga membutuhkan dukungan dari Badan Geologi, terutama terkait dengan survei-survei yang dilakukan Pertamina.

"Saya kira ini sinergi yang luar biasa dalam mencari sumber daya migas yang masih kita butuhkan. Masih ada 80 persen dari total cekungan sedimen belum disentuh. Kita baru melakukan eksplorasi di 20 persen. Dan dari 20 persen itu masih ada 50 yang belum dibor. Kekayaan kita masih sangat besar, dan dibutuhkan sinergi untuk mengupayakan hal tersebut demi bangsa dan negara," terangnya.

Dalam kesempatan tersebut, anak perusahaan PHE, PT Elnusa Tbk. juga berhasil mendapatkan apresiasi untuk kategori yang sama, yaitu kategori Geo Services. ●SHU



PHE meraih penghargaan dari Badan Geologi untuk kategori Geo Services. Penghargaan diterima oleh Direktur Eksplorasi PHE, Muharram Jaya Panguriseng.

FOTO: SHU

Tingkatkan Budaya Keselamatan Kerja, Pertamina Menggelar Living HSSE Culture



Vice President HSSE Commercial & Trading PT Pertamina Patra Niaga, Johan Kurniawan menjadi narasumber dalam sosialisasi Living HSSE Culture di Aula Bright Gas Kantor Unit Pertamina Patra Niaga Sulawesi.

FOTO: SH&CT SULAWESI

MAKASSAR, SULAWESI TENGGARA - PT Pertamina Patra Niaga Regional Sulawesi menggelar kegiatan sosialisasi Living HSSE Culture di Aula Bright Gas Kantor Unit Pertamina Patra Niaga Sulawesi, pada Selasa, 22 Agustus 2023. Kegiatan yang dilaksanakan secara *hybrid* ini diikuti oleh seluruh pekerja dan mitra kerja yang berlokasi kerja di wilayah regional Sulawesi.

Sosialisasi tersebut sebagai upaya meningkatkan budaya *Healthy, Safety, Security, and Environment* (HSSE) di lingkungan perusahaan yang sejalan dengan misi perusahaan yang berkomitmen untuk menjalankan proses bisnis secara aman, sehat, dan berwawasan lingkungan sesuai penerapan HSSE. Dengan demikian, kepatuhan pada pelaksanaan HSSE menjadi tanggung jawab bersama manajemen dan setiap pekerja.

Vice President HSSE Commercial & Trading PT Pertamina Patra Niaga, Johan Kurniawan menyampaikan, Living HSSE Culture merupakan program budaya HSSE yang memiliki 5 konsep, yaitu *Monitoring/Tindak Lanjut*,

Intervensi/Peduli, Inspeksi, Praktek Kerja Aman, Kepatuhan Posedur dan Pengelolaan Risiko.

Menurutnya, 5 afirmasi tersebut sebagai dasar prinsip menjalankan pekerjaan. "HSSE Culture bukan sekadar menjalankan bisnis melainkan untuk identitas perusahaan. Terlebih lagi bisnis Pertamina Patra Niaga yang bergerak di bidang penyaluran migas yang mengharuskan *safety culture* menjadi fundamental bisnis. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) melalui budaya keselamatan dan Kesehatan kerja mendorong terbentuknya bangsa yang berkarakter," imbuh Johan.

Hal senada disampaikan Executive General Manager PT Pertamina Patra Niaga Sulawesi, Erwin Dwiyanto. Ia mengingatkan kembali seluruh Perwira Regional Sulawesi untuk belajar dari kejadian yang terjadi di wilayah lain tersebut. "Perusahaan sudah membuat beberapa program yang aplikatif diterapkan di lokasi kerja, di antaranya 8 arahan direktur utama guna mencegah insiden, 12 Program inisiatif aspek HSSE, 9 program inisiatif aspek Sekuriti, dan 16 Program Living HSSE Culture C&T. Program-program ini terus disosialisasikan dan harus diterapkan di wilayah kerjanya masing-masing," ujar Erwin.

Selain Living Culture HSSE, Erwin juga menyampaikan tata nilai AKHLAK yang dapat diimplementasikan ke dalam program-program tersebut. Pada poin Amanah & Loyal, diharapkan Perwira Regional Sulawesi melaksanakan program-program tersebut secara konsisten sehingga goals dari program-program tersebut dapat dicapai dan ke depannya tidak ada kasus NoA di lingkungan operasional perusahaan.

Untuk poin Kompeten, diharapkan Perwira memiliki kompetensi minimal dalam pelaksanaan program-program yang menunjang HSSE Culture. Sedangkan untuk implementasi poin Kolaboratif, Erwin meminta seluruh Perwira saling bekerja sama dalam menjalankan tugasnya demi tercapainya target kinerja.

Diwawancara secara terpisah, Area Manager Communication, Relation & CSR Regional Sulawesi, Fahrougi Andriani Sumampow menyampaikan, sosialisasi Living HSSE Culture ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran para pimpinan dan perwira-pertiwi Pertamina dalam melakukan pekerjaannya sehari-hari.

"Setiap Perwira harus dapat memahami bisnis proses, tugas dan tanggung jawab pekerjaan, mengenali seluruh potensi bahaya dan risiko bahaya, serta sebagai metoda untuk membantu pekerja dalam memahami dan menyesuaikan diri terhadap setiap perubahan," ujar Fahrougi. ●SH&CT SULAWESI

Kiprah

Tegaskan Komitmen *Net Zero Emission*, PHE Satukan Langkah Bersama Pemimpin Daerah Penghasil Minyak



Muharram J. Panguriseng, Direktur Eksplorasi PHE (kedua kiri) bersama panelis lainnya dalam diskusi panel dengan tema "Energi Dalam Masa Transisi".

BANDUNG, JAWA BARAT - PT Pertamina Hulu Energi (PHE), selaku Subholding Upstream Pertamina, ikut ambil bagian dalam upaya mencapai *net zero emission* nasional bersama Pemimpin Daerah Penghasil Minyak di Indonesia.

Sepakat satu suara dalam aksi positif ini, PHE tampil aktif pada acara ADPMET (Asosiasi Daerah Penghasil Migas dan Energi Terbarukan), melalui program inisiatif "GASPOL: Transisi Energi Daerah Penghasil Migas" dengan tema "Membangun Ekosistem Rendah Emisi GRK Menuju *Net Zero 2060*", yang dilaksanakan di Pullman Hotel, Bandung, Jawa Barat, pada 30 Agustus 2023 sampai 1 September 2023.

"Saya berharap forum ini dapat memperluas kesempatan pertukaran ide dan membangun kolaborasi yang lebih kuat diantara para pemangku kepentingan dan menghasilkan poin-poin yang bermanfaat bagi bangsa dan masa depan energi negara," tutur Luhut Binsar Pandjaitan, Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Indonesia, yang turut hadir secara daring untuk membuka Forum ini.

Inisiatif "Gaspol!" ini menekankan peran gas sebagai pasokan energi konvensional yang lebih ramah lingkungan dibandingkan batu bara, untuk memastikan ketahanan energi nasional selama proses transisi ke energi bersih. Hal ini termasuk komitmen untuk menjaga transisi energi yang berkelanjutan dengan mendorong penggunaan gas alam yang memiliki emisi Gas Rumah Kaca yang lebih rendah dan penggunaan sumber-sumber energi terbarukan.

Hal yang sangat penting adalah untuk tetap menjaga ketahanan energi nasional untuk kepentingan negara dan masyarakat. "Mari kita gaspol ketahanan energi nasional. Ketahanan energi ini mesti jalan bersama, bersinergi untuk menyukkseskan ketahanan energi secara berimbang. Dengan demikian pencapaian *net zero emission* melalui transisi energi ini bisa berjalan dengan cara yang baik," tegas Muharram J. Panguriseng, Direktur Eksplorasi PHE, yang turut hadir pada diskusi panel dengan tema "Energi Dalam Masa Transisi".

Sejalan dengan hal tersebut, Ridwan Kamil, Gubernur Jawa Barat selaku Ketua Umum ADPMET juga menyampaikan, Pemerintah Daerah perlu memprioritaskan kebijakan, alokasi dana, serta pengembangan kapasitas sumber daya manusia dan industri lokal untuk siap mengatasi risiko sekaligus menangkap peluang dari transisi menuju energi bersih.

Seperti diketahui, komitmen Indonesia dalam *Net Zero Emission 2060* adalah menurunkan emisi Gas Rumah Kaca sebesar 31,89% di tahun 2030 dan 43,20% dengan bantuan internasional. Komitmen ini hanya dapat tercapai dengan partisipasi aktif dari seluruh pemangku kepentingan nasional, termasuk pemerintah daerah-daerah penghasil energi migas dan energi terbarukan. ●SHU

Pertamina Apresiasi Polres Tebo Ungkap Praktik Penyalahgunaan BBM Bersubsidi

TEBI, JAMBI - PT Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagsel terus berupaya memastikan distribusi BBM Bersubsidi secara tepat sasaran dan sesuai dengan peruntukannya. Untuk itu, Area Manager Communication, Relation & CSR Sumbagsel, Tjahyo Nikho Indrawan menyampaikan apresiasi dan dukungan penuhnya terhadap upaya yang dilakukan oleh Tim Tipidter Satreskrim Polres Tebo, Jambi.

"Kami mengapresiasi serta mendukung penuh pihak kepolisian khususnya Tim Tipidter Satreskrim Polres Tebo yang telah melakukan penindakan terhadap oknum penyalahgunaan BBM Bersubsidi," ujar Nikho.

Ia menegaskan, Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagsel percaya dan menyerahkan sepenuhnya kepada aparat penegak hukum untuk menindak tegas oknum yang terlibat.

Pertamina terus menghimbau kepada masyarakat agar membeli BBM sesuai peruntukan dan kebutuhan, serta tidak melakukan pengisian berulang dan penimbunan BBM.

"Jika menemukan indikasi kecurangan, masyarakat dapat segera melaporkan kepada aparat penegak hukum, atau melalui Pertamina Call Center (PCC) 135," imbaunya. ●SHC&T SUMBAGSEL



Operasional salah satu SPBU.

FOTO: SHC&T SUMBAGSEL

Kiprah



Direktur Keuangan Pertamina Emma Sri Martini, Direktur Utama PIS Yoki Firnandi dan Direktur Utama PTK I Ketut Laba beserta jajaran manajemen berfoto bersama pada acara puncak HUT ke-54 PTK, di Jakarta International Equestrian Park, Kamis, (14/9/2023).

Collaborating Breakthrough For Excellent Performance, Semangat PTK di Usia ke-54 Tahun

JAKARTA - Dalam rangka merayakan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-54, PT Pertamina Trans Kontinental (PTK), Anak Usaha PT Pertamina International Shipping yang merupakan bagian Subholding Integrated Marine Logistics ini menyelenggarakan acara puncak pada 14 September 2023 di Jakarta International Equestrian Park (JIEP).

Mengangkat tema "*Collaborating Breakthrough for Excellent Performance*", diharapkan diusia PTK ke-54 tahun yang jatuh pada 9 September lalu dapat lebih berkolaborasi membangun Negeri dan terus berkomitmen mengembangkan diri untuk menjadi perusahaan jasa maritim yang terintegrasi dengan kekuatan SDM dan keunggulan operasional. Dimana semua pencapaian yang telah diraih PTK selama 54 tahun ini merupakan kado indah tidak hanya bagi seluruh Perwira PTK, namun juga bagi Indonesia.

Beberapa tamu yang hadir pada perayaan ini antara lain Direktur Keuangan PT Pertamina (Persero) Emma Sri Martini, CEO beserta jajaran Direksi PT Pertamina International Shipping ("PIS"), Direktur PT Pertamina Pedeve Indonesia, Dewan Komisaris PTK, Direksi PTK, Komisaris dan Direktur Anak Perusahaan/Joint Venture PTK, manajemen serta seluruh Perwira PTK Grup. Apresiasi untuk seluruh manajemen dan Perwira PTK juga disampaikan Direktur Utama PT Pertamina (Persero) Nicke Widyawati melalui video.

Yoki Firnandi selaku CEO PIS sekaligus pemegang saham mayoritas PTK menyampaikan, "Di usia yang semakin matang ini, manajemen dan Perwira PTK diharapkan ke depannya mampu mendorong pertumbuhan nilai perusahaan yang lebih cemerlang. Terus meningkatkan kompetensi pada segmen bisnis yang ada, serta memperkuat sinergi untuk mencapai target jangka panjang baik perusahaan, Subholding Integrated Marine Logistics maupun Pertamina Group," ujar Yoki.

Harapan yang sama disampaikan Direktur Utama PTK, I Ketut Laba. "Semoga di usia ke-54, PTK tetap terus bertumbuh, berperan penting di Pertamina Group, dan tentunya menjadi perusahaan yang membanggakan bagi seluruh karyawan dan keluarganya," ucapnya.

Ia juga mengajak seluruh jajaran PTK untuk bersama berkolaborasi melakukan perbaikan, menciptakan terobosan, dan berinovasi untuk keunggulan kinerja wujudkan PTK menjadi penyedia jasa marine dan operator pelabuhan terbaik di Indonesia, beroperasi dengan skala global, serta berkontribusi lebih besar untuk masyarakat luas.

Dalam acara HUT PTK ke-54 juga diberikan bantuan dana pendidikan kepada anak-anak mitra kerja PTK yang usia sekolah SD, SMP dan SMA sebagai bentuk peduli kasih PTK atas dedikasi mitra kerja. Penyerahan penghargaan ini dilakukan secara simbolis oleh Direksi, Komisaris Utama dan Pengurus Persatuan Wanita Patra PTK. Selain itu PTK mengadakan kegiatan berbagi kasih yang dilakukan di Panti Wreda, Yayasan Panti Asuhan yang berada di lingkungan sekitar kantor PTK.

Sebagai bentuk apresiasi Perusahaan pada pekerja dan kapal milik pada kesempatan ini dilaksanakan pemberian Transko Award dengan kategori *Employee Award*, *Vessel of the Year* dan *Recognition*. Selain itu juga dilaksanakan uji coba penggunaan methanol di salah satu kapal dan Go Live Executive Dashboard yang merupakan inovasi aplikasi berbasis *web-based* PRIDE yang tujuannya untuk membantu manajemen dalam proses pengambilan keputusan baik yang bersifat strategic maupun operasional serta tools dalam melakukan monitoring kinerja perusahaan secara rutin.

Selain itu dalam acara ini dilaksanakan acara pelepasan Purnakarya PTK atas pengabdian dan kerja keras yang diberikan para Purnakarya kepada PTK.

"Semoga dengan semangat berkolaborasi maka PTK mampu melanjutkan dan mengakselerasi rencana ekspansi bisnis perusahaan sehingga mampu mewujudkan visi menjadi perusahaan jasa maritim yang terintegrasi dengan skala global," pungkas Direktur Utama PTK, I Ketut Laba. ●SHIML - PTK

Pertamina Ajak Jurnalis Jateng dan DIY Daftarkan Karya Terbaiknya di AJP 2023

MAGELANG, JAWA TENGAH - PT Pertamina (Persero) kembali memulai *roadshow* sosialisasi Anugerah Jurnalistik Pertamina (AJP). Apresiasi untuk para jurnalis seluruh Indonesia tersebut diberikan sebagai rangkaian dari peringatan HUT Pertamina setiap akhir tahun.

Tahun ini, sosialisasi AJP 2023 dimulai di wilayah Jawa Tengah dan DI Yogyakarta. Kegiatan yang dikemas dalam acara *Media Briefing* tersebut diikuti sekitar 50 jurnalis media televisi, cetak, elektronik dan *online*, di Balai Ekonomi Desa (Balkondes) Wringin Putih, Magelang, Senin, 11 September 2023.

Dalam kesempatan tersebut, Vice President Corporate Communication Pertamina, Fadjar Djoko Santoso menyampaikan, AJP 2023 dengan tema *Energizing the Nation* merupakan bagian dari apresiasi Pertamina kepada seluruh insan pers yang selama ini menjadi mitra strategis dalam mendukung visi Pertamina menjadi perusahaan energi kelas dunia.

"Karena itu, kami mengajak seluruh insan pers Indonesia untuk kembali berpartisipasi dalam AJP 2023 dengan menampilkan karya-karya terbaiknya sejalan dengan komitmen Pertamina untuk terus memberikan yang terbaik untuk bangsa dan negara," ujar Fadjar.

Hal senada disampaikan Manager Media Communication Pertamina, Roberth Marchellino Verieza. Setiap jurnalis, menurut Roberth, bisa mengikutsertakan karya sebanyak-banyaknya, tanpa dibatasi. Karya yang didaftarkan dalam AJP 2023 merupakan berita positif dan sudah pernah dipublikasikan atau disiarkan di media massa pada rentang waktu 11 November 2022 hingga dengan 31 Oktober 2023.

Dalam gelaran AJP yang ke-20 ini, Pertamina menawarkan 6 kategori karya meliputi Kategori Media Cetak, Media *Online*, Media Radio, Media Televisi, Essay Foto dan Publikasi CSR/UMKM Pertamina. Khusus karya Publikasi CSR/UMKM Pertamina bisa diikuti jurnalis media cetak, *online* maupun elektronik. Sementara kategori Essay Foto bisa diikuti jurnalis media cetak dan *online*.

"Seluruh karya AJP 2023 akan diseleksi secara berjenjang mulai tingkat teritori, hingga tingkat nasional untuk memperebutkan Grand Final dan Best of The Best. Pertamina menyediakan beragam hadiah menarik berupa uang tunai, piala hingga kursus singkat di luar negeri," jelasnya.

Sementara itu, Area Manager Commrel & CSR PT Pertamina Patra Niaga Regional Jawa Bagian Tengah (RJBT), Brasto Galih sebagai penyelenggara AJP 2023 teritorial 5 mengungkapkan, *Media Briefing* AJP menjadi sarana menyampaikan potensi obyek liputan para jurnalis.

"Ini adalah lanjutan *Coaching Clinic* yang sudah digelar secara daring. *Media Briefing* menjadi sarana silaturahmi Pertamina Group dengan awak media untuk mendiseminasikan program unggulan dan mengingatkan batas akhir tayangan berita atau karya yang dilombakan adalah 31 Oktober 2023," katanya.

Acara *Media Briefing* juga diisi dengan pemaparan program-program unggulan Pertamina Group yang beroperasi di wilayah Jawa Tengah dan DI Yogyakarta, seperti dari PT KPI RU IV Cilacap, PT Pertamina Patra Niaga RJBT, Pertamina Eksplorasi Produksi (EP) Cepu Alas Dara Kemuning (PEPC ADK), Pertamina Gas Negara (PGN), Pertamina Lubricants, Pertamina Retail Region 4, serta Patra Jasa Semarang & Jogja. ●RO/SHC&T JBT/SHR&P CILACAP



Vice President Corporate Communication Pertamina Fadjar Djoko Santoso memberikan sambutan pada acara Media Briefing di hadapan jurnalis yang bertugas di Jawa Tengah dan DIY sebagai pembuka dari *Roadshow* Anugerah Jurnalistik Pertamina 2023.

ASEAN+ Youth Summit: *Building Inclusive Circular Economy*

Oleh: Tim Intern – Fungsi Quality Management & Standardization

Dalam rangka mendorong keterlibatan pemuda dalam memajukan inisiatifnya terhadap *Sustainable Development Goals* (SDGs). Acara ASEAN+ Youth Summit 2023 adalah tempat untuk menuangkan ide-ide tersebut. Dihadiri oleh lebih dari 1.500 peserta, puluhan delegasi dari berbagai negara, dan beberapa sponsor termasuk Pertamina. *Day-2*, dibuka dengan sambutan dari Wakil Menteri Kesehatan Republik Indonesia berpesan, tidak hanya pemuda yang ada di sini yang berkontribusi di bidang kesehatan namun dampak yang bisa dihasilkan bisa lebih besar jika semua pemuda ASEAN dapat kolaborasi untuk menciptakan layanan kesehatan yang lebih baik.



FOTO: DOKUMENTASI QMS

Dilanjutkan dengan beberapa panelist dengan berbagai tema. Salah satunya yaitu *Building Inclusive Circular Economy*. Mengundang beberapa narasumber di bidangnya.



FOTO: DOKUMENTASI QMS



FOTO: YOUTUBE ASEAN+ SUMMIT

Dimulai dengan pertanyaan *Inclusive Circular Economy* sendiri. Sesuatu produk yang dapat di *reduce*, *re-use*, dan punya *waste management*, contohnya seperti *maggot*, di salah satu sisi *maggot* banyak mengonsumsi makanan, tetapi jika kita lihat sisi positifnya *maggot* bisa digunakan untuk menjadi pakan ternak dan bisa juga digunakan untuk mengurangi *food waste*. Setiap panelis memiliki inisiatif dan *challenge*-nya masing-masing. Suya Pathi menyampaikan terkait *challenge*-nya seperti salah satunya dimulai dari membantu pemerintah, serta *value chain* perusahaan sampai ke *guideline* nya hingga dapat menyelesaikan *circular economy* di ASEAN. Lebih lanjut untuk *challenge* yang dihadapi salah satunya yaitu regulasi, karena di Indonesia sendiri belum ada regulasi yang mengatur atas bisnis *refill*. *Lesson learned* yang didapat bahwa segala produk yang ada di Pertamina juga dapat digunakan dari bahan mentah hingga sisa produknya seperti oli maupun pengurangan dan pengelolaan emisi karbon sehingga mendukung aspek ESG.



FOTO: DOKUMENTASI QMS

Sebagai penutup dari acara ASEAN+ Youth Summit 2023 yaitu Menteri Investasi Indonesia, Bahlil Lahadalia menyampaikan mengenai pentingnya kolaborasi antara generasi muda dan ASEAN dalam membangun perekonomian. Bagi Pertamina, semangat terkait topik ini dapat memberikan *trigger Continuous Improvement Program* (CIP) di 2024. Hal ini juga *relate* dengan *concern* inovasi dari Kementerian ESDM (KESDM), dimana efisiensi energi dan *net zero emission* menjadi *concern* dalam penilaian Dharmakarya KESDM. Jadi topik kedepan terkait *alignment*, CIP juga akan mempertimbangkan bagaimana produk dapat di *reduce*, *re-use*, dan punya *waste management* yang mumpuni sebelum selanjutnya dapat dikomersialkan melalui *Technology Readiness Level* (TRL) dari Fungsi Research & Technology Innovation (RTI). •

*Perwira Akhlak Energizing You!!!
Insan Mutu...Semangat!!! Hebat!!!
Pertamina...Jaya!!!Jaya!!!*

Konten rubrik ini diisi oleh Tim QM Korporat (Mutu-Korporat@pertamina.com)

Direktorat Logistis & Infrastruktur

Pemanfaatan *Spreading Index* Dalam Optimasi *Inventory Management*

Oleh : Logistic Optimization – Direktorat Logistik & Infrastruktur

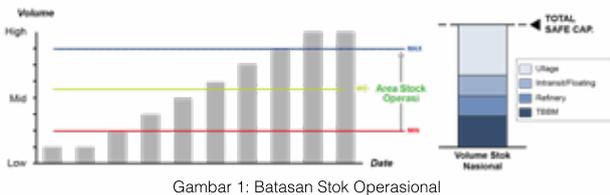


Fahrur Roezi
 Vice President Logistic Optimization

Inventory Management sangat diperlukan agar suatu perusahaan dapat

mengelola stok dengan efektif dan efisien sehingga dapat meningkatkan kualitas operasional dan memberikan nilai tambah secara finansial. Pertamina memiliki aktivitas yang kompleks dalam memenuhi kebutuhan BBM nasional karena melakukan pengelolaan stok BBM lebih dari 170 terminal yang memiliki kondisi operasional yang berbeda-beda.

Dalam pengelolaan stok BBM agar selalu tersedia dan efektif, Pertamina harus mengetahui kemampuan operasionalnya, yaitu seberapa besar stok minimum yang harus dikelola agar tidak terjadi kelangkaan dan seberapa besar volume stok yang mampu dikelola di storage BBM Pertamina atau yang disebut dengan batasan stok operasional BBM (*Min & Max*).



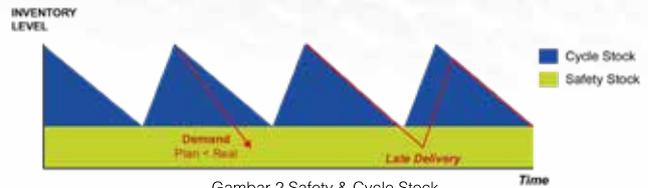
Gambar 1: Batasan Stok Operasional

Menjadi tujuan setiap perusahaan untuk mengelola stok serendah mungkin untuk mengurangi beban *inventory cost* perusahaan. Bagi Pertamina, mengelola stok BBM agar selalu tersedia di seluruh terminal BBM dengan jumlah stok yang efisien akan menjadi tantangan tersendiri.

Setiap terminal BBM memiliki keunikan masing-masing apabila dipotret dari ketersediaan sarana & fasilitas dan posisi geografisnya. Kombinasi moda transportasi yang beragam juga memberikan tambahan kompleksitas dalam menjaga pemerataan distribusi stok yang tersedia.

Dalam upaya mengendalikan pemerataan stok di terminal BBM yang tersebar di seluruh tanah air, diperlukan suatu parameter seragam yang dapat digunakan untuk mengevaluasi efektivitas pola suplai dalam pemerataan stok. Direktorat Logistik & Infrastruktur saat ini telah mengembangkan *Spreading Index*, yaitu suatu indeks yang dapat memberikan informasi terkait efektivitas pola suplai dalam pemerataan stok serta sebagai salah satu indikator awal dalam pelaksanaan

improvement yang berkelanjutan terkait sarana dan fasilitas terminal BBM.



Gambar 2 Safety & Cycle Stock

Spreading Index diformulaikan dari hasil pengklasifikasian tingkat ketersediaan stok BBM di terminal BBM yang dikorelasikan dengan level *Safety* dan *Cycle Stock* di masing-masing terminal BBM. Proses perhitungan *Spreading Index* dilakukan menggunakan *Robototic Processing Automation* (RPA) sehingga perhitungannya dapat dilakukan secara harian dan memotret seluruh *Spreading Index* di seluruh terminal BBM yang sudah mendapatkan suplai BBM.

Penggunaan *Spreading Index* dalam melakukan rekayasa pola suplai yang berkelanjutan akan terus didorong agar tujuan pengelolaan stok yang merata dengan jumlah stok yang optimal dapat terwujud. Saat ini pemrograman dalam perhitungan *Spreading Index* terus dikembangkan. Harapannya, akan dihasilkan perhitungan proyeksi *Spreading Index* yang akan membantu dalam perencanaan jadwal suplai serta pengembangan sarana fasilitas pendukung distribusi BBM di setiap terminal BBM. •



Gambar 3: Strategic Dashboard Logistic Optimization – Spreading Index

Tenunan Kampung Wisata Khatulistiwa Mendunia, Bukti Keberhasilan Pembinaan UMKM Pertamina

PONTIANAK, KALIMANTAN BARAT - Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati melakukan kunjungan ke Kampung Wisata Khatulistiwa atau Kampung Tenun, yang terletak di Kelurahan Batu Layang, Kecamatan Pontianak Utara, Kota Pontianak, Kalimantan Barat, pada (2/9/2023).

Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati melihat langsung proses pembuatan kain tenun di kampung wisata ini dan menyampaikan rasa bangganya.

"Saya merasa bangga sekali, karena para perajin ini bisa menyerap tenaga kerja, khususnya para ibu rumah tangga. Bahkan mereka bisa tetap mempertahankan bisnisnya ketika pandemi melanda. Alhamdulillah pembinaan yang kami lakukan dapat membuat para perajin tenun bisa memperluas pangsa pasar, hingga ke mancanegara," ujar Nicke.

Ia menegaskan, Pertamina akan terus membuka lebih banyak lagi kesempatan bagi UMKM, khususnya para ibu rumah tangga lainnya untuk menjadi *local hero* yang bisa lebih produktif dalam mengembangkan bisnis berdasarkan budaya dan kearifan lokal sehingga bisa menjadi inspirasi generasi muda untuk lebih mandiri dan menciptakan peluang kerja.

"Hingga saat ini Pertamina sudah melakukan pembinaan kepada lebih dari 60.000 mitra binaan Pertamina yang tersebar di seluruh pelosok Indonesia. Pembinaan ini akan terus kami jalankan karena UMKM merupakan salah satu penopang ekonomi nasional," jelasnya.

Ketua Kelompok Perajin Tenun, Kurniati bersyukur dapat dikunjungi Direktur Utama Pertamina. "Terima kasih atas bantuan Pertamina selama ini. Selain itu dengan kunjungan Dirut Pertamina ke kampung tenun ini, kami berharap bisa melihat langsung proses pembuatan dan hasil jadi produk kami, sehingga bisa mempromosikan kampung tenun, lebih jauh lagi," tutur perempuan yang pernah diikutsertakan dalam pameran ke Belanda dan Malaysia oleh BUMN ini.

Kampung Tenun berdiri sejak 2020. Menempati lokasi usaha seluas 14,3 hektare, 19 perajin tenun aktif binaan Integrated Terminal Pontianak ini mampu menghasilkan omzet hampir Rp100 juta per bulan.

Selama ini Pertamina tidak hanya membantu dalam pendanaan, tapi juga pemberian fasilitas bantuan alat tenun, pelatihan serta pendampingan kepada para perajin tenun. Pertamina juga bekerja sama dengan sejumlah *stakeholder* terkait juga akan membantu pemasaran produk dari Kampung Tenun ini.

Dengan tenunan yang dibuat secara tradisional sehingga kualitas dan keaslian produknya tetap terjaga, membuat produk Kampung Tenun diminati konsumen tidak hanya dari dalam negeri, tapi juga dari negara lain, seperti Jepang, Kanada, Korea, Hongkong, India, Qatar dan Amerika.

"Kami berharap, pendampingan yang dilakukan Pertamina dapat menjadi wilayah wisata yang ikonik di Kota Pontianak dan khususnya dapat meningkatkan perekonomian masyarakat di Kampung Tenun," pungkas Nicke. ●RIN



Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati melakukan kunjungan ke mitra binaan CSR rumah perajin tenun Kurniati dan Sentra Kerajinan Kampung Wisata Tenun Khatulistiwa, di Sambas Jaya, Pontianak, Kalimantan Barat, (2/9/2023).



Social Responsibility

Dukung Kelestarian Laut, PIS Transplantasi Terumbu Karang di Pesisir Pantai Sulaa



FOTO: SHIML

Proses pemasangan transplantasi terumbu karang demi menjaga ekosistem dan kelestarian di kawasan operasi Fuel Terminal Baubau.

BAUBAU, SULAWESI TENGGARA - PT Pertamina International Shipping (PIS) melalui anak usahanya PT Pertamina Energy Terminal (PET) di Fuel Terminal Baubau, Sulawesi Tenggara mendukung program transplantasi terumbu karang demi menjaga ekosistem dan kelestarian di kawasan operasi Fuel Terminal Baubau.

Kegiatan transplantasi terumbu karang yang berlangsung pada Agustus lalu, merupakan bagian dari payung besar Tanggung

Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) PIS berjudul 'BerSEnergi untuk Laut Lestari' yaitu program keberlanjutan ekosistem laut dan kesejahteraan masyarakat pesisir.

Corporate Secretary PIS, Muh. Aryomekka Firdaus mengatakan program yang dilakukan bekerja sama dengan Econatural Society tersebut telah dilakukan sejak tahun 2020. "Dengan melakukan transplantasi terumbu karang, kami harap dapat menjaga habitat dan ekosistem laut di sekitar pesisir Pantai Sulaa yang berdekatan dengan Fuel Terminal Baubau," ujar Aryomekka, pada 6 September 2023.

Total jumlah *fragment* karang yang ditanam dari tahun 2020 hingga 2022 sebanyak 1.474 *fragment* dengan total media transplantasi seluas 115,2 meter persegi dan untuk tahun 2023 ini dilakukan penambahan sebanyak 1.050 *fragment* dengan media transplantasi seluas 80 meter persegi. Turut berpartisipasi dalam kegiatan ini Direktur Armada PIS Muhammad Irfan Zainul Fikri, yang juga mengapresiasi kegiatan positif yang memberikan banyak manfaat bagi kehidupan pesisir laut.

Aryomekka menambahkan, pelaksanaan Program TJSL ini sejalan dengan penerapan *Environment, Social & Governance* (ESG) dan *Sustainability Development Goals* (SDGs) atau Tujuan Pembangunan Berkelanjutan khususnya poin 13 penanganan perubahan iklim dan poin 14 ekosistem lautan. Selain itu kegiatan ini juga sebagai bentuk dukungan Subholding IML dalam program dekabornisasi.

"Harapan kami, melalui kegiatan transplantasi terumbu karang ini dapat meningkatkan manfaat terumbu karang sendiri, antara lain sebagai pelindung pasir dan pantai, ekosistem yang menunjang kehidupan biota laut," katanya. ●SHIML

Dukung Relawan Damkar, Kilang Pertamina Cilacap Serahkan Bantuan APD

CILACAP, JAWA TENGAH - PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) RU IV Cilacap menyerahkan bantuan Alat Pelindung Diri (APD) bagi Relawan Pemadam Kebakaran (Redkar) Cilacap. Secara simbolis bantuan diserahkan oleh Section Head Emergency & Insurance HSSE PT KPI RU IV, Sjahru Sja'bani kepada Kepala Satpol PP Cilacap, Luhur Satrion Muchsin, di aula Praja Wibawa Satpol PP Cilacap, Senin, 4 September 2023.

Bantuan APD yang diserahkan berupa 50 unit rompi, 10 unit *helm rescue*, dan 5 unit *coverall safety* untuk operasi tangkap tawon.

Sjahru menyebutkan, bantuan ini sebagai wujud kepedulian dan dukungan PT KPI terhadap keberadaan relawan yang dibutuhkan masyarakat. "Bantuan ini menjadi wujud kesiapsiagaan menghadapi ancaman bencana manapun dan kapanpun, meskipun kita semua berharap tidak ada kejadian yang tidak diinginkan di wilayah Cilacap," ungkapnya.

Kepala Satpol PP Cilacap, Luhur Satrion Muchsin menyampaikan, persoalan pemadaman kebakaran atau upaya penyelamatan bukan hanya tanggung jawab Unit Damkar Satpol PP Pemkab Cilacap. Dukungan dari seluruh masyarakat juga diperlukan dalam menjalankan tugasnya, termasuk dari PT KPI RU IV.

"Pemadaman kebakaran maupun upaya penyelamatan adalah urusan kita bersama. Terima kasih kerja sama yang terjalin baik dengan PT KPI RU IV dan selalu bermitra baik dalam kegiatan pelatihan maupun upaya pemadaman kebakaran," katanya.

Menurut Luhur, bantuan ini sangat bermanfaat untuk membantu tugas-tugas pemadaman maupun upaya penyelamatan lain di masyarakat. "Kami sangat terbantu oleh

teman-teman Redkar yang luar biasa semangatnya. Apalagi ada bantuan rompi relawan, *helm rescue* dan *coverall safety* untuk operasi tangkap tawon tentu bermanfaat untuk teman-teman relawan," ucapnya.

Ketua Redkar Cilacap, Mustangin Mulyana mengapresiasi dan menyambut baik bantuan APD dari PT KPI RU IV. "Kami sangat terbantu dengan adanya tambahan APD dari PT KPI. Ini semakin melengkapi peralatan yang dimiliki, karena tugas dan fungsi kami tidak jauh beda dengan petugas damkar Pemkab Cilacap," tuturnya.

Redkar merupakan organisasi potensi masyarakat binaan UPT Damkar Satpol PP Cilacap. Di dalamnya merupakan para relawan yang memiliki kesadaran tinggi untuk membantu peristiwa kebakaran maupun upaya penyelamatan lain, salah satunya operasi tangkap tawon. Saat ini, jumlah anggota Redkar mencapai 300 orang yang tersebar di 24 kecamatan di Cilacap. ●SHR&P CILACAP



FOTO: SHR&P CILACAP

Secara simbolis Section Head Emergency & Insurance HSSE PT KPI RU IV, Sjahru Sja'bani memakainya APD kepada salah satu perwakilan relawan Redkar yang selama ini dibina oleh Unit Damkar Satpol PP Pemkab Cilacap.

Social Responsibility

Tingkatkan Ketahanan Pangan, Pertagas Edukasi Pengelolaan Sampah kepada Perangkat Desa



Perangkat Desa Kalitengah belajar mengelola sampah di Desa Troboso, Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur, (31/8/2023).

FOTO : SHG-PERTAGAS

SIDOARJO, JAWA TIMUR - Meningkatkan kesadaran dalam pengelolaan sampah rumah tangga serta melihat potensi ekonomi yang bisa didapatkan oleh masyarakat khususnya mitra binaan, PT Pertamina Gas (Pertagas) yang merupakan afiliasi dari Subholding Gas Pertamina mengajak perangkat Desa Kalitengah belajar mengelola sampah di Desa Troboso, Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur, Kamis, 31 Agustus 2023.

Jika di sebagian daerah sampah menjadi masalah, di Desa Troboso sampah menjadi peluang peningkatan ekonomi masyarakat bahkan untuk ketahanan pangan. Hal itu yang membuat Pertagas melalui unit usahanya Operation East Java Area (OEJA) bersama perangkat Desa mengunjungi dan berdiskusi terkait Tempat Pengolahan Sampah

Terpadu (TPST) Desa Troboso yang akan disesuaikan dengan kebutuhan warga Desa Kalitengah.

Program binaan Pertagas OEJA yang diberi nama Kidung Tanggulangi (Gerakan Melindungi Masyarakat Rentan dan Upaya pengelolaan Lingkungan) ini selaras dengan program lingkungan di Desa Troboso. Hasil studi banding ini bisa menjadi replikasi percontohan program.

Mayudi Yantono, pengelola TPST Desa Troboso menceritakan, setiap hari terkumpul sebanyak 9 ton sampah yang diambil dari 1.600 rumah warga desa. Sampah tersebut dijadikan pakan ternak (*maggot*), pupuk, dan abu yang bisa digunakan untuk bahan pembuatan *paving*.

"Kami budi dayakan *maggot*, lalu dijadikan pakan untuk ribuan ikan lele, nila, dan patin. *Maggot* ini makanan bergizi yang menjadikan ikan-ikan kami jadi besar dan sehat. Hasil dari pengelolan itu dikembalikan ke warga yang membutuhkan," kata Mayudi Yantono.

Lurah Desa Kalitengah Sidoarjo Ali Efendi mengucapkan terima kasih kepada Pertagas karena memberikan kesempatan kepada warganya untuk studi banding. "Kegiatan ini bisa menguatkan semangat warga kami, dan akan kami sesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi di Desa Kalitengah," tuturnya.

Ditempat terpisah, Manager Communication Relations & CSR Imam Rismanto menyampaikan, "Pertagas mendorong masyarakat khususnya di Desa Kalitengah untuk meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan serta memberikan edukasi pengelolaan sampah yang nantinya bisa menjadi percontohan dan memberikan nilai tambah ekonomi bagi masyarakat."

Program tersebut sejalan dengan pengelolaan bisnis perusahaan yang mengedepankan *Environment, Social, Governance* (ESG) serta sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainability Development Goals* (SDGs) pilar ke-3 yakni kehidupan sehat dan sejahtera.

"Dengan program pengelolaan sampah, lingkungan menjadi lebih bersih dan sehat, kesejahteraan masyarakat juga lebih meningkat," pungkas Imam. ●SHG-PERTAGAS

Wujud Kepedulian Kepada Penggiat Lingkungan, Badak LNG Sumbang Satu Unit Kapal

BONTANG, KALIMANTAN TIMUR - Aksi Muhammad Tahir (59), warga Kelurahan Tanjung Laut Indah yang memungut sampah di laut depan rumahnya mendapat perhatian dari Badak LNG. Untuk mendukung keberlanjutan kiprah Tahir, Badak LNG memberikan satu unit kapal kepada pria tersebut, Jumat, 25 Agustus 2023.

Manager CSR & Relations Badak LNG, Putra Peni Luhur Wibowo mengatakan, alasan diberikannya satu unit kapal senilai Rp18,5 juta tersebut sebagai bentuk kontribusi Badak LNG dalam memperhatikan lingkungan.

"Kami salut dengan upaya Pak Tahir secara sukarela hampir setiap pagi dan sore membersihkan sampah di pesisir laut sekitar sini. Oleh karena itu, kami bantu sediakan kapal untuk mengangkut sampah," ujarnya.

Lebih lanjut, Luhur mengatakan dengan adanya kapal tersebut diharapkan ke depan aktivitas Tahir dalam mengangkut sampah bisa lebih aman. Tidak sampai di situ, Luhur juga mengatakan Badak LNG berkomitmen untuk terus turut menjaga lingkungan. Bahkan kapal yang diberikan kepada Tahir pun terbuat dari limbah Badak LNG. Diketahui limbah tersebut dapat didaur ulang dan tidak berbahaya bagi lingkungan.

"Kami berkomitmen membantu kebersihan lingkungan. Bahkan kapal ini dibuat dari limbah non-B3 perusahaan yang pengerjaannya dilakukan oleh salah satu mitra binaan Badak LNG," tuturnya.

Sementara itu, Tahir mengaku senang menerima bantuan kapal tersebut. "Alhamdulillah, sudah diberikan kapal ini. Dengan ini, tentu akan semangat lagi membersihkan. Semoga PT Badak berjaya terus," ucapnya.

Badak LNG terus berkomitmen mendukung pelestarian ekosistem laut dalam kerangka kerja *Environment, Social, and Governance* (ESG) untuk mencapai SDGs, khususnya tujuan ke-14, yakni ekosistem laut (*life below water*). ●SHU-BADAK LNG



Badak LNG menyerahkan kapal kepada Muhammad Tahir untuk menunjang aksinya membersihkan sampah di laut sekitar rumahnya.

FOTO: SHU-BADAK LNG

Social Responsibility

PT KPI Unit Dumai Ajak Masyarakat Lestirikan Pohon Gaharu

DUMAI, RIAU - PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) Unit Dumai menggelar sosialisasi pelestarian ek-situ Gaharu sebagai tanaman pagar tahan api dengan metode pertanaman Press Blok. Kegiatan ini berlangsung di Patra Seroja Eco-Edupark, Jumat, 1 September 2023.

Sejumlah pihak yang dilibatkan pada kegiatan ini, di antaranya Dinas Lingkungan Hidup Kota Dumai, Badan Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) Riau, LSM Lentera Hijau Dumai, Pokmas Alam Tani, Pecinta Alam Pertamina RU II Dumai Patra Pala, serta mahasiswa STIA Lancang Kuning Dumai dan STT Dumai.

Area Manager Communication, Relations, & CSR PT KPI Unit Dumai, Agustawan menjelaskan, tujuan sosialisasi ini untuk mempromosikan konservasi tanaman gaharu sebagai tanaman langka dengan nilai ekonomi tinggi.

"Melalui kegiatan ini kami berharap dapat mengurangi risiko kebakaran lahan hutan di kawasan Kota Dumai dengan menggunakan metode tanam Press Blok, terutama di lahan pertanian milik Pokmas Alam Tani, Tanjung Palas," ungkapnya.

Dia memaparkan pentingnya melibatkan masyarakat dalam upaya konservasi dan pelestarian hutan ini. Karena itu, kegiatan ini dirancang untuk memberikan pengetahuan dan kesadaran kepada masyarakat mengenai pentingnya menjaga lingkungan, khususnya pelestarian tanaman gaharu.

Dalam upaya ini, Patra Seroja Eco-Edupark berperan sebagai sarana pembibitan dan edukasi, menjalankan program CSR PT KPI Unit Dumai dalam upaya menjaga dan melestarikan lingkungan.

Manager HSSE PT KPI Unit Dumai, Reza Merizki, menjelaskan pohon gaharu memiliki nilai ekonomi yang tinggi dan menghadapi ancaman kepunahan karena tebang pilih yang tidak terkontrol.

"Kami berkomitmen untuk melestarikan populasi pohon Gaharu dengan berbagai upaya konservasi. Program ini diharapkan dapat berlanjut dan mendapat dukungan dari berbagai instansi dan masyarakat," ujarnya.

Sementara itu, Kepala Dinas Lingkungan Hidup yang diwakili Suherman, serta perwakilan dari BKSDA Riau, Deniwanto, menyatakan dukungan terhadap program pelestarian gaharu ini. Mereka menjelaskan pentingnya menjaga keanekaragaman hayati dan tanaman langka seperti gaharu.

Sosialisasi ini juga mencakup panduan praktis tentang penanaman gaharu, yang dipandu oleh Dzikro. Tahap pertama, 300 bibit gaharu ditanam mengelilingi lahan pertanian Pokmas Alam Tani, Tanjung Palas. Rencananya, akan ada 200 bibit tambahan untuk tahap kedua setelah barisan pertama.

Kegiatan penanaman pohon gaharu ini merupakan langkah nyata PT KPI Unit Dumai dalam menyelesaikan program *Net Zero Emission* dan sesuai dengan semangat *Environmental, Social, and Governance (ESG)* serta *Sustainability Development Goals (SDGs)* terutama poin 1, yaitu *Addressing Climate Change* dan poin 2, yaitu *Reducing Environmental Footprints*. ●SHR&P DUMAI



Kilang Pertamina Dumai menyerahkan bibit pohon gaharu di Patra Seroja Eco-Edupark, Jumat, (1/9/2023).



Coastal Clean Up di sepanjang pantai Tambakrejo, Semarang.

Kolaborasi Lintas Elemen, Aksi Coastal Clean Up PTK Kumpulkan 12,6 Ton Sampah

SEMARANG, JAWA TENGAH - PT Pertamina Trans Kontinental (PTK) yang merupakan anak usaha dari PT Pertamina International Shipping (PIS), berkolaborasi dengan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Semarang berhasil menggerakkan 1.300 orang dari berbagai elemen masyarakat dalam aksi pembersihan sampah di sepanjang pesisir Kampung Nelayan Tambakrejo, Semarang, Sabtu, 2 September 2023.

Ribuan orang yang terdiri dari siswa sekolah dasar, mahasiswa perguruan tinggi, pengurus bank sampah binaan Dinas Lingkungan Hidup Kota Semarang, komunitas peduli lingkungan, TNI/Polri, serta masyarakat umum tersebut bersatu untuk membersihkan sampah di sepanjang pesisir Kampung Nelayan Tambakrejo. Hasilnya, terkumpul 12,6 ton sampah dan diangkat dengan 8 truk untuk dikirim ke tempat pembuangan akhir (TPA) agar dapat dipilah dan dikelola kembali.

Program yang bertajuk "*Coastal Clean Up*" ini merupakan bentuk Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) PTK di bawah pilar Pertamina Transko *Environment*, yaitu program TJSL yang berfokus pada pelestarian lingkungan. Kegiatan ini juga merupakan rangkaian kegiatan Hari Ulang Tahun ke-54 PTK yang jatuh pada 9 September 2023. Dipilihnya Kampung Nelayan Tambakrejo dilatarbelakangi oleh tingginya laporan mengenai tumpukan sampah di wilayah tersebut dari DLH Kota Semarang.

Dalam kegiatan ini, PTK juga menggandeng Pandawara Group, *influencer* sekaligus *content creator* yang aktif mengampanyekan isu lingkungan melalui berbagai konten media sosial serta event pembersihan lingkungan secara massal dari sampah. Kehadiran Pandawara ini bisa memberikan semangat dan motivasi kepada masyarakat yang hadir untuk semakin cinta lingkungan.

Dukungan pun datang dari Walikota Semarang, Hevearita Gunaryanti Rahayu. Ia mengucapkan terima kasih atas inisiatif yang telah dilakukan oleh PTK beserta seluruh pihak yang mendukung program ini. Ia pun berharap kolaborasi yang telah terbangun bisa terus berlanjut.

"Ini adalah kolaborasi semua pihak untuk memerangi sampah agar kota Semarang bisa bersih, nyaman dan indah," ujar Walikota Semarang yang akrab disapa Ita.

Sementara itu, I Ketut Laba selaku Direktur Utama PTK menuturkan, selain mengelola bisnis, anak usaha Subholding Integrated Marine & Logistics juga memiliki program tanggung jawab sosial dan lingkungan, dan kegiatan ini merupakan salah satu bentuk programnya.

"Kami berharap program *Coastal Clean Up* ini memberikan kontribusi kepada masyarakat dan menggugah kesadaran masyarakat untuk lebih aktif menjaga lingkungan hidup, karena permasalahan sampah adalah tanggung jawab bersama," pungkas I Ketut Laba.

Setelah dilaksanakannya aksi bersih-bersih pesisir ini, Pertamina Trans Kontinental juga akan melaksanakan *Coastal Clean Up* lanjutan bersama relawan "*Eco Guardian*" yang berlokasi di Pantai Maron Kota Semarang dan juga pelatihan pengolahan limbah plastik bagi Bank Sampah Binaan PT Pertamina Trans Kontinental. ●SHIML-PTK

Komitmen Pertamina Bina Puluhan Ibu Lamperkas untuk Mandiri



Salah pembinaan yang diberikan FT Jambi untuk anggota UMKM Lamperkas adalah pelatihan olahan lele.

FOTO: SHC&T SUMBAGSEL

JAMBI - Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagsel melalui Fuel Terminal (FT) Jambi berkomitmen untuk terus membina ibu-ibu Kelompok Lampu Merah Pertamina Kasang (Lamperkas) yang berlokasi di Kelurahan Kasang Kecamatan Jambi Timur Kota Jambi.

Sejak 2022, FT Jambi membina UMKM Lamperkas yang beranggotakan 40 perempuan dan memiliki peluang usaha dalam membuat dan menjual aneka kue dengan sistem penjualan *pre-order* di momen tertentu, seperti hari raya Idulfitri. Dengan tekun, mereka mampu menambah pendapatan rumah tangga

melalui penjualan aneka kue. Dibuktikan dari jumlah produksi dan pelanggan yang terus meningkat di wilayah kota Jambi.

Bisnis skala industri rumahan masing-masing memiliki dapur produksi di rumahnya dengan jenis kue yang berbeda. Bagi rumah produksi yang berkembang, terdapat karyawan 1-2 orang untuk membantu produksi dan pengemasan. Aneka kue yang dijual seperti dodol durian, kue bangkit, semprong, kue goyang, dan masih banyak jenis lainnya berdasarkan kemampuan dan alat yang dimiliki.

Area Manager Communication, Relation & CSR Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagsel, Tjahyo Nikho Indrawan menyampaikan Pertamina berkomitmen melakukan pembinaan kepada ibu-ibu pelaku usaha dengan membentuk UMKM Lamperkas.

"Program ini meliputi kegiatan pelatihan, pengadaan fasilitas sarana prasarana, dan *branding* kelompok. Sepanjang 2023, kegiatan yang telah dilaksanakan adalah pelatihan mengolah makanan untuk meningkatkan *skill* memasak dengan resep dan rasa yang baik. Kami juga memfasilitasi rumah UMKM sebagai media produksi dan penjualan produk yang terintegrasi. Selain itu, UMKM Lamperkas rutin ikut serta dalam *event* UMKM yang ada di Jambi," kata Nikho.

Sebagai wujud komitmen untuk UMKM pada Tahun 2023 Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagsel telah menyalurkan bantuan sebesar Rp150 juta untuk mengembangkan UMKM Lamperkas. Program ini untuk mendorong potensi masyarakat di area operasi Fuel Terminal Jambi.

"Kami optimistis UMKM Lamperkas akan menjadi kelompok UMKM yang berkembang pesat ke depannya di Kota Jambi," pungkas Nikho.

Melalui program ini, Pertamina turut membantu sektor UMKM dan mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. ● SHC&T SUMBAGSEL

Dukung Pencegahan *Stunting*, Kilang Pertamina Balongan Salurkan Bantuan melalui Posyandu

INDRAMAYU, JAWA BARAT - PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Unit VI Balongan yang diwakili oleh Manager General Support RU VI Muhamad Anis melakukan kunjungan ke Posyandu Bugenfil Kelurahan Karanganyar untuk meninjau kegiatan pelayanan kesehatan bagi balita di wilayah tersebut, pada 22 Agustus 2023.

Posyandu Bugenfil Blok Ceblok berada dalam satu bangunan "Gedung Serbaguna" yang juga digunakan sebagai gedung Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Citra Jangkar Kencana dibangun melalui program CSR RU VI bersama Serikat Pekerja Pertamina Balongan Bersatu (SP-PBB) dan Patrapala RU VI Balongan.

Dalam kesempatan itu, Anis juga melakukan monitoring untuk melihat sejauh mana bantuan dari RU VI dapat bermanfaat bagi masyarakat sekitar. Ia juga menyerahkan paket makanan tambahan sebagai makanan pendamping untuk mencegah *stunting*.

"Kami berharap paket makanan tambahan ini dapat meningkatkan gizi anak-anak untuk mencegah *stunting*," kata Anis.

Lurah Karanganyar, Yusuningsih mengapresiasi PT KPI Unit VI Balongan yang ikut berperan dalam edukasi *stunting* serta penyaluran makanan tambahan bagi warganya.

"Kami sangat berterima kasih kepada Kilang Balongan yang terus bersinergi dan berperan membantu pemerintah dalam menangani masalah *stunting*, kesehatan, kemiskinan, dan masalah sosial lainnya di Indramayu," katanya.

Sementara itu, Area Manager Communication, Relation & CSR RU VI Mohamad Zulkifli menegaskan, bantuan yang diserahkan ini merupakan bentuk nyata kepedulian PT KPI Unit VI Balongan terhadap masyarakat sekitar.

"Program ini sebagai keberlanjutan dukungan RU VI Balongan dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat di wilayah operasional RU VI Balongan sekaligus mendukung program Kabupaten Indramayu bebas *stunting*," terang Zulkifli. ● SHR&P BALONGAN



Penyerahan pemberian makanan tambahan untuk balita di Kelurahan Karanganyar.

FOTO: SHR&P BALONGAN



Persatuan Wanita Patra

PWP Gelar Bakti Sosial di Balikpapan



FOTO: SHR&P BALIKPAPAN

Ketua PWP Tingkat Wilayah Balikpapan, Gita Arafat secara simbolis menyerahkan bantuan untuk panti asuhan Ma'had Tahfidz Baitul Qur'an Al Muhajirin.

BALIKPAPAN, KALIMANTANTIMUR - Persatuan Wanita Patra (PWP) dan Koperasi Wanita Patra (KWP) Tingkat Wilayah Balikpapan menggelar bakti sosial dengan memberikan bantuan sarana dan prasarana kepada Ma'had Tahfidz Baitul Qur'an Al Muhajirin, Panti Jompo Bhakti Abadi dan SLB Negeri Balikpapan, Kamis, 7 Agustus 2023.

"Kegiatan ini merupakan bagian dari program kerja bidang sosial budaya sekaligus sebagai bentuk kepedulian terhadap masyarakat sekitar. Bantuan sosial tersebut kami salurkan bersama oleh Ketua PWP Balikpapan bersama Pendamping Sosial Budaya, Ketua Sosial Budaya serta perwakilan

bidang PWP lainnya," kata Ketua Persatuan Wanita Patra (PWP) Tingkat Wilayah Balikpapan Gita Arafat.

Bantuan sosial yang tersalurkan untuk Al Muhajirin berupa bahan bangunan, 7 lemari, 2 ambal, 4 kipas angin, sembako dan 4 papan tulis.

"Panti asuhan tahfiz ini hanya memiliki dua tenaga pengurus sekaligus pengelola panti. Dengan segala bentuk ikhtiar dan berdoa, mereka berusaha untuk membuat anak-anak panti merasa cukup dengan fasilitas sarana dan prasarana seadanya. Mereka tidak pernah meminta bantuan dari pihak manapun, tetapi alhamdulillah bantuan datang dari segala arah," kata Gita.

Gita berharap semakin banyak para donatur yg mengulurkan tangannya memberikan bantuan kepada panti asuhan ini.

Untuk Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri Balikpapan, PWP dan KWP menyerahkan bantuan berupa 8 kipas angin, sabun cuci tangan, tiga alat kebersihan dan satu alat pengukur tensi atau tekanan darah. Sementara bantuan untuk panti jompo berupa sembako, *pampers*, daster dan sarung.

Di tempat terpisah, Area Manager Communication, Relations & CSR PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Unit Balikpapan Ely Chandra Peranginangin memandang kegiatan bakti sosial yang dilaksanakan oleh PWP dan KWP Tingkat Wilayah Balikpapan merupakan hal yang harus dilakukan secara rutin.

"Kepedulian kepada sesama dalam kegiatan sosial itu memang harus terus dijalankan. Melalui program kerja bidang Sosial Budaya, tentunya keberadaan perusahaan pasti semakin dirasakan manfaatnya bagi masyarakat yang membutuhkan. Adapun kebutuhan lainnya semoga bisa diberikan untuk membantu mereka ke depannya," tutup Chandra. ●SHR&P BALIKPAPAN



Apa yg dimaksud risiko dalam risk management?

Menurut ISO 31000, risiko merupakan pengaruh ketidakpastian pada sasaran/tujuan

Risiko bukan hanya berarti **negatif** loh:

- Risiko yg **positif** disebut juga opportunity atau peluang
- Sedangkan risiko yang **negatif** disebut dengan threat atau ancaman

Lalu risiko **positif (opportunity)** dan risiko **negatif (threat)** itu yg seperti apa?

- Risiko yg **positif (opportunity)** adalah risiko yang **mempercepat** mencapai sasaran
- Sedangkan risiko yg **negatif (threat)** adalah risiko yang **memperlambat** mencapai sasaran

